

SKRIPSI



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNIG* (PBL)
BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR
IPAS SISWA KELAS V
SD INPRES 2
TALISE**

**Oleh
Dian Rahmawati Amtaris
A40121301**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TADULAKO PALU
2025**

UNDERGRADUATE THESIS



**THE EFFECT OF PROBLEM-BASED LEARNING (PBL)
MODEL ASSISTED BY LEARNING VIDEOS ON THE
LEARNING OUTCOMES OF THE FIFTH GRADERS
IN NATURAL AND SOCIAL SCIENCES
AT SD INPRES 2 TALISE**

**DIAN RAHMAWATI AMTARIS
A40121301**

**ELEMENTARY SCHOOL TEACHER EDUCATION STUDY PROGRAM
DEPARTMENT OF EDUCATION SCIENCE
FACULTY OF TEACHER TRAINING EDUCATION
TADULAKO UNIVERSITY
2025**



HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD
INPRES 2 TALISE

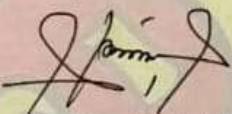
Oleh
Dian Rahmawati Amtaris
A40121301

SKRIPSI

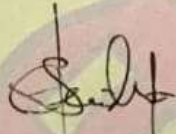
Untuk Memenuhi Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako

Telah disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal tertera di bawah ini
Kamis, 20 Juni 2025

Pembimbing 1


Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700812 200501 2 001


Pembimbing 2

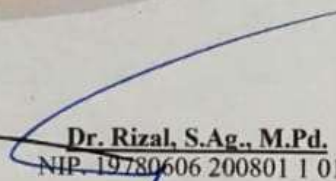

Sisriawan Lapasere, S.Pd., M.Pd
NIDN. 8980010020

Mengetahui,

Dekan FKIP Universitas
Tadulako

Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)


Dr. Jamaludin M.Si
NIP. 19661213 199103 1 004


Dr. Rizal, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19780606 200801 1 019

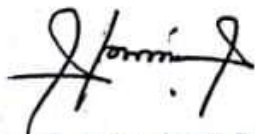
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI
PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD
INPRES 2 TALISE

Oleh
Dian Rahmawati Amtaris
NIM A40121301

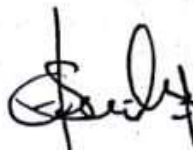
Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pembimbing 1



Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700812 200501 2 001

Pembimbing 2



Sisriawan Lapasere, S.Pd., M.Pd
NIDN. 8980010020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Rizal, S.Ag., M.Pd
NIP. 19780606 200801 1 019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa: Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Tadulako maupun diperguruan tinggi lain. Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palu, 22 Juni 2025


METERAI
TEMPEL
BCC5ANX159192881

Dian Rahmawati Amtaris

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“- Jika Bukan karena Allah Yang Mampukan,
Aku Mungkin Sudah Lama Menyerah”
(Qs. Al-Insyirah: 05-06)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”
(Baskara Putra - Hindia)

“Opo wae tak tabrak yang menjadi penghalang”
(Ndx-Aka)

Persembahan

“Tiada lembar paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tersinta yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas petunjuk dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai karya tulis utama dalam menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Tadulako. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres 2 Talise”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menemukan berbagai kendala, namun berkat bantuan berbagai pihak terutama dengan komisi pembimbing, kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing I, Bapak Sisriawan Lapasere, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II, Ibu Sri, S.Pd., M.Pd sebagai sekretaris dan Bapak Dr. Nasrullah sebagai penguji yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sama penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T., IPU., Asean Eng. Rektor Universitas Tadulako, atas kesempatan untuk mengikuti Program Pendidikan S-1 pada FKIP Universitas Tadulako.
2. Dr. Jamaludin, M.Si. Dekan FKIP, atas kesempatan yang diberikan dalam mengikuti Program S-1 di FKIP Universitas Tadulako Palu.

3. Dr. Sahrul Saehana, M.Si. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP, atas kesempatan yang diberikan dalam mengikuti Program S-1 di FKIP Universitas Tadulako Palu.
4. Dr. Darsikin, M.Si. Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum FKIP, atas kesempatan yang diberikan dalam mengikuti Program S-1 di FKIP Universitas Tadulako Palu.
5. Dr. Humaedi, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP, atas kesempatan yang diberikan dalam mengikuti Program S-1 di FKIP Universitas Tadulako Palu.
6. Dr. Didik Purwanto, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, atas kesempatan yang diberikan dalam mengikuti Program S-1 di FKIP Universitas Tadulako Palu.
7. Dr. Rizal, S.Ag., M.Pd. Koordinator Prodi PGSD, atas kesempatan yang diberikan dalam mengikuti Program S-1 di PGSD Universitas Tadulako.
8. Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd Sebagai dosen pembimbing I yang telah mendukung, mendoakan, memberi pencerahan, dan membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
9. Sisriawan Lapasere, S.Pd., M.Pd Sebagai dosen pembimbing II yang juga telah mendukung, mendoakan, memberi pencerahan, dan membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
10. Para dosen dan staff yang telah memberikan bantuan, dukungan dan perhatian selama menjalani studi ini. Terimakasih atas kesabaran dan dedikasi yang telah diberikan sepanjang perjalanan akademik ini.

11. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Ketua Komite di SD Inpres 2 Talise, terima kasih atas segala dukungan dan kerjasama yang diberikan selama proses penelitian saya. Terima kasih telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Saya sangat menghargai perhatian dan kerjasama yang telah terjalin, serta semua pengalaman berharga yang saya dapatkan selama di SD Inpres 2 Talise.
12. Kedua orang tua tersayang yakni cinta pertama dan panutanku, Papa Yahya Amtaris dan pintu surgaku Mama tercinta Misrawati Antuna. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun papa dan mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan secara baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai keluarga memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat papa dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

13. Adik perempuan saya Nursavita Amtaris, yang telah membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kaka yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
14. Sahabat saya Vivi Dwiyanti, terimakasih sudah memberi motivasi dan semangat yang luar biasa. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
15. Teman-teman seperjuangan yang sangat saya cintai dan saya banggakan yang selalu setia mendukung. Mensupport apa yang selama ini penulis hadapi. Terimakasih saya ucapkan kepada Oktaviani Karolina Topuha, Siti Magfira dan Intan Nur Alini, Terimakasih telah menemani penulis sampai sejauh ini.
16. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rizki Pratama. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

17. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Dian Rahmawati Amtaris.

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dian. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Menyadari sebagai manusia yang tidak terlepas dari kesalahan kekhilafan, wajar kiranya penulisan karya tulis ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan dari segenap pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di provinsi Sulawesi Tengah.

Akhirnya kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis kembalikan segalanya dan semoga Allah SWT meridhai segala kegiatan kita. Aamiin!

ABSTRAK

Dian Rahmawati Amtaris, 2025. Judul skripsi: Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres 2 Talise. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Pembimbing I Dr. Herlina, S.Pd.M.Pd, dan Pembimbing II Sisriawan Lapasere, S.Pd.M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres 2 Talise. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 2 Talise, dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model PBL berbantuan video pembelajaran. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata 38,40, sementara nilai posttest meningkat menjadi 81,65, dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan video pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa. Dengan demikian, model PBL berbantuan video pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Video Pembelajaran, Hasil Belajar, IPAS.

ABSTRACT

Dian Rahmawati Amtaris, 2025. Thesis title: *The Influence of Problem Based Learning (PBL) Model Assisted by Learning Videos on the Learning Outcomes of Grade V Students of SD Inpres 2 Talise.* **Thesis.** Elementary School Teacher Education Study Program, Department of Education, Faculty of Teacher Training and Education, Tadulako University. Advisor I Dr. Herlina, S.Pd.M.Pd, and Advisor II Sisriawan Lapasere, S.Pd.M.Pd

This study aims to determine the effect of using the Problem-Based Learning (PBL) model supported by instructional videos on the learning outcomes of fifth-grade students in IPAS (Integrated Science) at SD Inpres 2 Talise. This research employed a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research population consisted of all fifth-grade students at SD Inpres 2 Talise, with a sample of 20 students selected using saturated sampling technique. Data collection instruments included multiple-choice tests to measure students' learning outcomes. The data analysis results indicated a significant improvement in student learning outcomes after the application of the PBL model supported by instructional videos. The pretest average score was 38.40, while the posttest average score increased to 81.65, with a t-test significance value of 0.000 (<0.05). These findings demonstrate that the use of the PBL model supported by instructional videos has a positive and significant impact on students' IPAS learning outcomes. Thus, this approach can be considered an effective teaching strategy to enhance student learning in primary schools.

Keywords: *Problem-Based Learning, Instructional Video, Learning Outcomes, IPAS.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
GLOSARIUM	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Batasan Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1. Model Problem Based Learning	9
2.1.2. Kelebihan dan Kelemahan Model PBL	11
2.1.3. Video Pembelajaran	12
2.1.4. Tujuan Penggunaan Video Pembelajaran	13
2.1.5. Kelebihan dan Kelemahan Video Pembelajaran	14
2.1.6. Pengertian Hasil Belajar	15
2.1.7. Jenis-jenis Hasil Belajar	16

2.1.8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
2.1.9. Indikator Hasil Belajar	18
2.1.10. Pembelajaran IPAS	19
2.2. Penelitian yang Relevan	20
2.3. Kerangka Konseptual	23
2.4. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Rancangan Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.2.1 Tempat Penelitian	27
3.2.2. Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1. Populasi	27
3.3.2. Sampel	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.4.1. Jenis Data	28
3.4.2. Sumber Data	29
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya	29
3.5.1 Variabel Bebas (<i>independent</i>)	29
3.5.2 Variabel Terikat (<i>dependen</i>)	29
3.5.3 Skala Pengukuran	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6.1 Tes (THB)	30
3.7 Instrumen Penelitian	30
3.7.1. Instrumen Tes	31
3.8 Analisis Instrumen Tes	32
3.8.1 Validitas Item Tes	32
3.9.1 Analisis Deskriptif	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Profil Tempat Penelitian	40

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.1.3 Instrumen Penelitian	40
4.1.3.1 Uji Validitas	40
4.1.3.2 Uji Reliabilitas	42
4.1.3.3 Analisis Deskriptif	42
4.1.3.4 Analisis Inferensial	44
4.2 Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Sintaks <i>Problem Based Learning</i> , Suprihatiningrum	10
Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian	26
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian Kelas V SD Inpres 2 Talise	27
Tabel 3.3 Daftar populasi penelitian peserta didik kelas V SD Inpres 2 Talise	28
Tabel 3.4 Daftar Sampel Peserta Didik Kelas V SD Inpres 2 Talise	28
Tabel 3.5 Nilai Reliabilitas	33
Tabel 3.6 Parameter Tingkat N-Gain	38
Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Instrumen Soal	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	42
Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Pretest dan Posttest	43
Tabel 4.4 Hasil Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan guru	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-Test	46
Tabel 4.7 soal valid Pretest dan Posttest	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Rumus Korelasi Product Moment	32
Gambar 3.2 Rumus Cronbach Alpha	34
Gambar 3.3 Rumus untuk statistik uji Shapiro-Wilk	36
Gambar 3.4 Rumus Paired Sampel T-test (Sugiyono, 2020):	37
Gambar 3.5 Rumus uji N-gain	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Sk Pembimbing	54
LAMPIRAN 2 Surat Ijin Uji Instrumen	56
LAMPIRAN 3 Surat Izin Penelitian	57
LAMPIRAN 4 Surat Balasan	58
LAMPIRAN 5 Modul Pertemuan 1 Dan 2	59
LAMPIRAN 6 Bahan Ajar	95
LAMPIRAN 7 Hasil LKPD	103
LAMPIRAN 8 Kisi-Kisi Soal	110
LAMPIRAN 9 Soal Uji Coba	119
LAMPIRAN 10 Soal <i>Pretest-Posttest</i>	123
LAMPIRAN 11 Nilai Pre-Test Dan Post-Test	126
LAMPIRAN 12 Nilai R Tabel	127
LAMPIRAN 13 Hasil Uji Validasi Soal	128
LAMPIRAN 14 Tabulasi Data Hasil Belajar Uji Coba Instrumen Tes	129
LAMPIRAN 15 Hasil Validasi Uji Coba Instrumen Tes	130
LAMPIRAN 16 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	131
LAMPIRAN 17 Hasil Analisis Deskriptif	133
LAMPIRAN 18 Hasil Uji Normalitas	134
LAMPIRAN 19 Hasil Uji Hipotesis	135
LAMPIRAN 20 Hasil Uji N-Gain	136
LAMPIRAN 21 Hasil Test Awal (Pre-Test)	137
LAMPIRAN 22 Hasil Test Akhir (Post-Test)	140

LAMPIRAN 23 Hasil Lembar Observasi Guru Dan Siswa	143
LAMPIRAN 24 Dokumentasi	153
LAMPIRAN 25 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	156
LAMPIRAN 26 Surat Tugas Validator	158
LAMPIRAN 27 Daftar Riwayat Hidup	159

GLOSARIUM

1. Model Problem Based Learning (PBL)

PBL adalah Suatu model pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah nyata melalui investigasi dan inquiry dalam konteks kelompok .

2. Media Video

Alat komunikasi yang menyampaikan informasi melalui kombinasi gambar bergerak (visual) dan suara (audio) .

3. Hasil Belajar

adalah Kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, baik secara mandiri maupun melalui bantuan orang lain .

4. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

adalah Gabungan ilmu alam dan ilmu sosial yang mengkaji lingkungan alam dan sosial secara terpadu.

5. Pretest

Tes awal yang diberikan sebelum perlakuan (penggunaan model PBL) untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

6. Posttest

Tes akhir yang diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

7. SPSS

(Statistical Package for the Social Sciences) adalah perangkat lunak statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, termasuk uji normalitas, uji t, dan uji N-Gain.

8. Uji N-Gain

Analisis yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dari pretest dan posttest. Kategorinya meliputi: tinggi ($g > 0,7$), sedang ($0,3 \leq g \leq 0,7$), dan rendah ($g < 0,3$).

9. One-Group Pretest-Posttest Design

Desain penelitian eksperimental yang hanya melibatkan satu kelompok siswa, yang diuji sebelum dan sesudah diberi perlakuan untuk melihat pengaruh intervensi.

10. Sampling Jenuh

Teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian karena jumlahnya kecil (20 siswa dalam penelitian ini).

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
PBL	Problem Based Learning
IPAS	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
KKM	Kriteria Ketuntasan Minimal
SD	Sekolah Dasar
PTK	Penelitian Tindakan Kelas
THB	Tes Hasil Belajar
SPSS	Statistical Package for the Social Sciences
IPA	Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial
Ha	Hipotesis Alternatif
Ho	Hipotesis Nol

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat krusial dalam kehidupan seseorang. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat terus mengalami perubahan baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi guna membentuk karakter bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Dalam mencapai tujuan pendidikan perlu adanya pendukung dalam segala aspek. Salah satu pendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum adalah komponen penting dari pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Sistem pembelajaran Indonesia mengalami perubahan kurikulum sejak tahun 1947, dengan kurikulum yang sangat sederhana, hingga kurikulum 2013, meskipun pertumbuhan era yang sangat digital (Muhsam et al., 2021). Walaupun berganti-ganti kurikulum tidak lain tujuannya ialah membetulkan dari kurikulum terlebih dahulu, salah satu dari wujud penyempurnaan kurikulum terkini dari kementerian Pendidikan serta kebudayaan studi teknologi ialah kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka lahir pada masa transisi akibat munculnya COVID-19. Inti dari Kurikulum Merdeka berfokus pada esensi pembelajaran yang menyesuaikan dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik. Pada awal penerapannya, hanya beberapa sekolah tertentu yang mengimplementasikannya, khususnya sekolah penggerak. Seiring waktu,

Kurikulum Merdeka dikembangkan agar dapat diterapkan di seluruh jenjang pendidikan sesuai dengan kesiapan dan kondisi masing-masing sekolah (Rahayu et al., 2022).

Ciri khas lain dari Kurikulum Merdeka yaitu adanya penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang sekolah dasar. Penggabungan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa peserta didik pada usia sekolah dasar cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu, mereka masih ada dalam tahap berpikir konkret/ederhana, holistik dan komprehensif namun tidak detail (Purnawanto, 2022). Sehingga penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut diharapkan dapat memicu peserta didik untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan.

Namun metode pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya interaksi aktif dalam proses pembelajaran akibat penggunaan metode konvensional, seperti ceramah dan hafalan. Pendekatan ini seringkali mengakibatkan siswa pasif dan tidak terlibat langsung dalam eksplorasi konsep-konsep IPAS, sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar siswa. Salah satunya adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media video.

Model PBL merupakan pendekatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang dimana siswa didorong untuk mencari solusi permasalahan dunia

nyata melalui proses investigasi dan diskusi kelompok. Penelitian menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan kemandirian belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa (Phungsuk et al., 2017). Di sisi lain, penggunaan media video dalam pembelajaran IPAS dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, memperjelas materi yang sulit dipahami, serta meningkatkan daya ingat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggabungan media PBL dan video dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan aktivitas belajar serta hasil akademik siswa secara signifikan (Ramadhani et al., 2019).

Meskipun banyak penelitian yang membuktikan bahwa model PBL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa, namun penelitian yang secara khusus membahas pengaruh PBL berbantuan media video dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Sebagian besar karya penelitian masih fokus pada penggunaan PBL tanpa media tambahan atau hanya membahas keefektifan media video dalam pembelajaran konvensional tanpa mengintegrasikannya ke dalam PBL. Selain itu, penelitian yang ada sebagian besar dilakukan pada tingkat menengah atau tinggi, sedangkan penelitian pada siswa sekolah dasar khususnya kelas 5 masih jarang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji pengaruh penerapan *model Problem Based Learning* (PBL) yang didukung media video terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD, sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di SD Inpres 2 Talise, untuk hasil belajar IPAS siswa saat ini masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah atau tidak mencapai KKM. Seorang siswa dikatakan sudah memahami pembelajaran IPAS apabila diperoleh daya serap secara individual minimal 70% dan dikatakan tuntas belajar secara umum untuk seluruh siswa dalam satu kelas jika diperoleh persentase lebih dari satu atau sama dengan 70%. Guru menjelaskan bahwa siswa sulit memahami materi pembelajaran IPAS dan tidak aktif dalam proses pembelajaran jika siswa diberikan tugas secara individual. Berbeda dengan siswa yang apabila mereka dibentuk dalam kelompok kecil, kegiatan belajar mereka akan lebih aktif dan lebih mudah untuk memahami suatu konsep pada materi pembelajaran. Oleh sebab itu dalam mata pelajaran apapun, metode dan model pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Inpres 2 Talise, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan metode konvensional, yaitu dengan cara menyampaikan materi di depan kelas secara ceramah. Akibatnya, pembelajaran cenderung kurang melibatkan partisipasi siswa dan suasana kelas menjadi monoton. Hal ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi, yang pada gilirannya memengaruhi hasil belajar mereka. Hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPAS yang dilihat pada daftar nilai UTS masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SD Inpres 2 Talise.

Berdasarkan masalah di atas maka salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, serta lebih melibatkan siswa untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti yaitu model PBL. Salah satu manfaat dari model PBL adalah model pembelajaran yang dapat menghadirkan masalah kontekstual untuk mendorong siswa belajar, serta menuntut mereka bekerja dalam tim guna menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Nurmala 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian melalui “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres 2 Talise” Dengan model pembelajaran PBL ini, diharapkan siswa menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model PBL berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres 2 Talise ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model PBL berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres 2 Talise.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai Penegaruh Model PBL Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres 2 Talise. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak terkait :

a. Siswa

Hasil penelitian ini kiranya dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS melalui PBL.

b. Guru

Manfaat penelitian bagi guru sebagai rujukan oleh guru agar dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah SD Inpres 2 Talise, kepala sekolah, dan dewan guru dalam menciptakan dan membentuk peserta didik yang berkualitas.

d. Peneliti

Sebagai referensi bagi peneliti di bidang pendidikan tentang pentingnya mengembangkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran, serta sebagai perbandingan bagi peneliti lain dalam kondisi yang berbeda di bidang tersebut. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi masukan berharap bagi peneliti yang akan menjadi seorang pendidik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu untuk menerapkan model PBL berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V, Penelitian ini dilakukan dikelas V SD Inpres 2 Talise.

1.6 Batasan Istilah

1. Model Problem Based Learning

Model pembelajaran PBL merupakan salah satu model pembelajaran dimana *authentic assesment* (penalaran yang nyata atau konkret) dapat diterapkan secara komprehrnsif, sebab didalamnya terdapat unsur untuk hmenemukan masalah dan sekaligus memecahkannya (unsur terdapat didalamnya yaitu problem solving atau memecahkan masalah). (Indrianawati, 2013).

Keefektifan model ini adalah siswa lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi secara berkelompok dengan investigasi dan inquiry terhadap permasalahan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang mereka pelajari.

2. Media Video

Media video adalah alat komunikasi yang menyampaikan informasi, pesan, atau hiburan melalui kombinasi gambar bergerak (visual) dan suara (audio). Video dapat digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, hiburan, pemasaran, dan jurnalistik, untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, baik yang diperoleh melalui bantuan orang lain atau

pengalaman yang diperoleh sendiri” (Siti & Yuni, 2020). Hal ini melibatkan aspek kognitif.

4. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah gabungan ilmu alam dan ilmu sosial. Pembelajaran saintifik merupakan konteks yang berkaitan dengan alam dan juga kondisi sosial (Kemendikbud, 2022).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Model Problem Based Learning

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai prosedur sistematis yang digunakan untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Model PBL adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah yang dihadapi. Menurut Khoiri (2013) pembelajaran berbasis masalah melibatkan penggunaan berbagai kecerdasan yang diperlukan untuk menghadapi hal-hal baru dan kompleksitas yang ada. Sementara itu, Asiah (2016) menyatakan bahwa model ini dimulai dengan memberikan masalah kepada siswa, kemudian dalam proses pembelajarannya, siswa mencari informasi secara mandiri dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.

Ciri-ciri dari model pembelajaran PBL adalah dimulainya pembelajaran dengan pemberian "masalah", yang relevan dengan konteks dunia nyata. Pembelajaran dilakukan secara kelompok, di mana siswa secara aktif merumuskan masalah, mengidentifikasi kekurangan pengetahuan yang dimiliki, mencari dan mempelajari materi yang berkaitan dengan "masalah" tersebut, serta melaporkan solusi yang ditemukan. Dalam hal ini, peran pendidik lebih banyak sebagai fasilitator. Dengan menggunakan pendekatan ini, penyajian masalah dapat membantu siswa untuk belajar dengan lebih efektif.

Tabel 2.2 Sintaks PBL, *Suprihatiningrum* (2013)

FASE	KEGIATAN
Fase-1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, menyampaikan kebutuhan logistik yang diperlukan, menyajikan fenomena, demonstrasi, atau cerita untuk mengungkapkan masalah, serta memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pemecahan masalah yang telah dipilih.
Fase-2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang terkait dengan masalah tersebut.
Fase-3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan Mengumpulkan informasi yang relevan dan melakukan eksperimen untuk memperoleh penjelasan dalam memecahkan masalah.
Fase-4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, serta mendampingi mereka dalam membagi tugas dengan teman-temannya.
Fase-5 Menganalisis mengevaluasi proses	guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

2.1.2. Kelebihan dan Kelemahan Model PBL

Sanjaya (2007), Menyatakan sebagai suatu model PBL memiliki beberapa kelebihan, diantaranya :

1. Mendorong siswa untuk mengasah kemampuan mereka sekaligus memberikan kepuasan dalam menemukan pengetahuan baru.
2. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Membantu siswa mentransfer pengetahuan yang dimiliki untuk memahami permasalahan di dunia nyata.
4. Mendukung siswa dalam mengembangkan pemahaman baru serta mendorong tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka. Selain itu, program *language learning* memotivasi siswa untuk melakukan evaluasi mandiri terhadap hasil dan proses belajarnya.
5. Mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dan membantu mereka menyesuaikan diri dengan pengetahuan baru.
6. Memberikan peluang bagi siswa untuk berpikir kritis dalam menerapkan pengetahuan mereka pada situasi nyata.
7. Menumbuhkan minat siswa untuk terus belajar sepanjang hayat, bahkan setelah pendidikan formal selesai.
8. Membantu siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari untuk memecahkan permasalahan di dunia nyata.

Sanjaya (2007), menyatakan disamping Kelebihan di atas, PBL memiliki kelemahan, diantaranya :

1. Ketika siswa tidak memiliki minat atau merasa bahwa masalah yang sedang dipelajari terlalu sulit untuk diselesaikan, mereka cenderung enggan untuk mencoba menyelesaikannya.
2. Bagi sebagian siswa, jika mereka merasa tidak memahami materi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah, mereka mungkin bertanya-tanya mengapa harus berusaha memecahkan masalah tersebut dan akhirnya hanya mempelajari apa yang mereka anggap relevan.

2.1.3. Video Pembelajaran

Media video pembelajaran merupakan salah satu bentuk media audiovisual yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk menyampaikan materi ajar secara lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Menurut (Ruswatie, 2020), media video pembelajaran menggabungkan elemen visual dan auditori sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kombinasi gambar, suara, dan animasi, video pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah atau teks tertulis.

Dwijayanti & Sari (2025) menambahkan bahwa media video pembelajaran dapat berupa video demonstrasi, video animasi, atau video interaktif yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran. Keunggulan utama dari media ini adalah kemampuannya untuk menyajikan

konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga sangat efektif digunakan dalam mata pelajaran seperti sains, teknologi, dan keterampilan praktik.

Selain itu media video dalam pembelajaran dapat dikombinasikan dengan berbagai teknologi digital, seperti kuis interaktif atau simulasi berbasis komputer. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Namun, efektivitas media video bergantung pada desain instruksionalnya. Video yang terlalu panjang atau kurang interaktif dapat membuat siswa kehilangan fokus dalam belajar.

2.1.4. Tujuan Penggunaan Video Pembelajaran

Menurut Azijah et al. (2025) tujuan utama dari penggunaan media video dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Pemahaman Siswa**

Media video dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit dengan visualisasi yang lebih jelas dan interaktif.

2. **Menambah Motivasi Belajar**

Video pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. **Meningkatkan Keterlibatan Siswa**

Media video interaktif dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.

4. **Menyediakan Fleksibilitas dalam Pembelajaran**

Siswa dapat mengakses dan mengulang kembali materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka.

5. Mempermudah Penyampaian Materi oleh Guru

Video pembelajaran memungkinkan guru untuk menjelaskan materi secara lebih sistematis dan efisien, terutama dalam topik yang kompleks.

2.1.5. Kelebihan dan Kelemahan Video Pembelajaran

Menurut Saputra et al. (2024) media video dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Meningkatkan Pemahaman Siswa

Visualisasi yang jelas membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar

Video yang menarik dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar dibandingkan dengan metode ceramah.

3. Fleksibilitas dalam Pembelajaran

Video dapat diakses kapan saja dan diulang sesuai kebutuhan siswa, mendukung pembelajaran mandiri.

4. Efisiensi Waktu

Guru dapat menjelaskan materi secara lebih sistematis dalam waktu yang lebih singkat.

5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Video interaktif memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar melalui kuis atau simulasi.

Selain kelebihan, media video dalam pembelajaran juga memiliki beberapa keterbatasan Saputra et al. (2024) yaitu:

1. Keterbatasan Interaksi Langsung

Video bersifat satu arah, sehingga kurang memungkinkan adanya interaksi langsung antara guru dan siswa.

2. Memerlukan Akses Teknologi

Tidak semua siswa memiliki perangkat atau akses internet yang memadai untuk menonton video pembelajaran.

3. Potensi Distraksi

Jika tidak dirancang dengan baik, elemen visual dan audio yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari inti materi.

4. Memerlukan Waktu dan Sumber Daya untuk Produksi

Pembuatan video berkualitas membutuhkan keterampilan, perangkat lunak, dan waktu yang cukup lama.

5. Tidak Semua Materi Cocok Disampaikan Melalui Video

Beberapa materi yang membutuhkan diskusi mendalam lebih efektif diajarkan secara langsung daripada menggunakan video.

2.1.6. Pengertian Hasil Belajar

Purwanto dalam Deisy et al. (2023) berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan perubahan yang membuat manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya, perubahan tersebut mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Sementara menurut Epi et al. (2023) hasil belajar adalah “perubahan pada diri seseorang dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar yang telah dialami seseorang”.

Mengacu pada pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani dan menerima proses belajar, baik itu kemampuan dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2.1.7. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dalam *Taxonomy of Education Objectives* Agus (2021) membagi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif, Ranah kognitif (berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan, dan penalaran) berorientasi pada ranah siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup ranah siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Ranah Afektif, terdiri dari penerimaan partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.
- c. Ranah Psikomotor, Ranah psikomotor dari berorientasi kepada keterampilan fisik keterampilan motorikoma atau keterampilan tangan yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara saraf dan otot.

2.1.8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Faktor Internal

1. Kesehatan Fisik

Fisik yang sehat dapat membantu seseorang siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik sehingga memungkinkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa dengan kondisi sakit parah dan harus dirawat

secara intensif di rumah sakit, maka siswa tidak dapat berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan fokus. Hal ini membuat siswa tidak dapat meraih hasil belajar dengan baik.

Menurut Slameto dalam Tasya & Agung (2019), faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

2. Minat

Minat adalah kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan cenderung memberikan perhatian berulang dan merasa tertarik untuk terus mengikuti kegiatan tersebut.

3. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan untuk mempelajari sesuatu. Kemampuan ini akan berkembang menjadi keterampilan nyata setelah melalui proses belajar atau latihan.

4. Motivasi

Motivasi berkaitan erat dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai suatu tujuan, diperlukan tindakan, dan tindakan ini didorong oleh motif, yaitu kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak.

5. Intelegensi

Intelegensi adalah tingkat kemampuan seseorang dalam memahami berbagai masalah akademis di sekolah. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi biasanya lebih sukses dalam belajar karena mereka lebih mudah memahami, mengingat pelajaran, berpikir kreatif, dan membuat keputusan dengan cepat.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memberikan dampak pada hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung, dengan fasilitas yang memadai, sumber belajar yang tersedia, media pembelajaran yang efektif, serta guru yang aktif dalam proses pengajaran, dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Lingkungan Keluarga

Dalam lingkungan keluarga, peran orang tua sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Pola asuh, tingkat pendapatan keluarga, serta perhatian dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua, baik dalam jumlah maupun kualitas, turut memengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

c. Lingkungan Masyarakat

Interaksi dalam lingkungan masyarakat, termasuk kebiasaan siswa dalam kegiatan masyarakat, pengaruh dari teman sebaya, dan kehidupan sosial di sekitar, juga memiliki pengaruh terhadap proses belajar siswa.

2.1.9. Indikator Hasil Belajar

Menurut bloom dalam Kartikasari et al. (2022) indikator hasil belajar ada tiga yaitu:

- a. Ranah kognitif berfokus pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui metode pembelajaran dan penyampaian informasi, yang hasilnya berupa pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis.
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan keyakinan yang memiliki peran penting dalam memengaruhi perubahan perilaku individu.

c. Ranah psikomotorik melibatkan keterampilan dan pengembangan diri yang diterapkan dalam aktivitas praktis serta penguasaan berbagai keterampilan.

2.1.10. Pembelajaran IPAS

Kurikulum merdeka menggabungkan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial yang disebut sebagai IPAS. IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai makhluk hidup, benda mati yang berada pada alam semesta, kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas bertujuan membantu peserta didik untuk dapat memahami kerja alam semesta dan interaksinya dengan kehidupan manusia di muka bumi menurut Susilo dalam (Gismina & Andi, 2023).

IPAS di jenjang SD dimasukkan untuk mengembangkan kemampuan literasi data siswa. hal ini, 1) siswa mampu memandang sesuatu secara utuh, 2) mampu mengembangkan pemikiran holistik terkait lingkungan alam dan sosial, 3) penguatan profil Pancasila. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V SD Inpres 2 Talise adalah melalui penggunaan model PBL berbantuan video pembelajaran.

Penelitian ini, hanya berfokus pada mata pembelajaran IPAS dengan memilih salah satu materi di kelas V. materi yang diteliti pada penelitian yaitu bab 5 buku IPAS Topik A: Sistem Pernapasan Manusia.

2.2. Penelitian yang Relevan

1. Widianita (2023) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 1 Jlubang Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*”. Dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain dari Kemmis & McTaggart. Sasaran dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jlubang Kabupaten Pacitan semester 2 tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 12 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, lembar observasi, wawancara, dan tes evaluasi (kognitif). Hasil penelitian ini menyatakan model pembelajaran problem based learning dengan bantuan media *mind mapping* dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa, berdasar pada data persentase pra siklus (42%), kemudian pada siklus I (58%), dan siklus II yaitu (83%).
2. Fatah et al. (2023) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV A SDN 1 Cirendang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan”. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan soal tes hasil belajar dengan menggunakan analisis rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi awal hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) persentase ketuntasan belajarnya sebesar 37%(Kurang Baik). Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk persentase aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I sudah

mencapai 85, 86%(Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 96, 73%(Baik Sekali). Sedangkan persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I sudah mencapai 82, 60%(Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 94, 56%(Baik Sekali). Selanjutnya hasil pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) diperoleh persentase pada siklus I sudah mencapai 41%(Kurang baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89%(Baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Siswa Kelas IV A SDN 1 Cirendang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan sudah tercapai.

3. Suryanti (2022) yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis quasi experimental dengan desain nonequivalent control group. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Gugus III Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang berjumlah 238 siswa. Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Johowinong 1 dan kelas IV SDN Karobelah masing-masing berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Hasil keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan kategori sangat baik dengan rata-rata persentase aktivitas guru 88, 1% dan aktivitas siswa 90, 6%. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,218 > 1,991$ dan nilai $Sig.(2-tailed) 0,002 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen 0,70 kategori tinggi

dan kelas kontrol 0, 47 kategori sedang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model problem based learning berbantuan media diorama terhadap hasil belajar IPA materi siklus hidup hewan kelas IV sekolah dasar.

Penelitian "Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres 2 Talise" memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang juga mengkaji efektivitas (PBL) dalam pembelajaran siswa SD. Perbedaan utama yang menjadi nilai tambah penelitian ini adalah penggunaan media video sebagai alat bantu dalam PBL, yang memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih interaktif, dinamis, dan fleksibel dibandingkan dengan metode konvensional atau penggunaan media fisik seperti diorama.

Selain itu, penelitian ini berfokus pada siswa kelas V SD, berbeda dengan penelitian terdahulu yang meneliti siswa kelas IV SD. Dengan tingkat kognitif yang lebih tinggi, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana kombinasi PBL dan media video dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menjadikan penelitian ini lebih relevan dengan tren pendidikan digital dan memiliki potensi penerapan yang lebih luas, baik di lingkungan sekolah maupun dalam pembelajaran mandiri.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan dengan menawarkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pengambil kebijakan

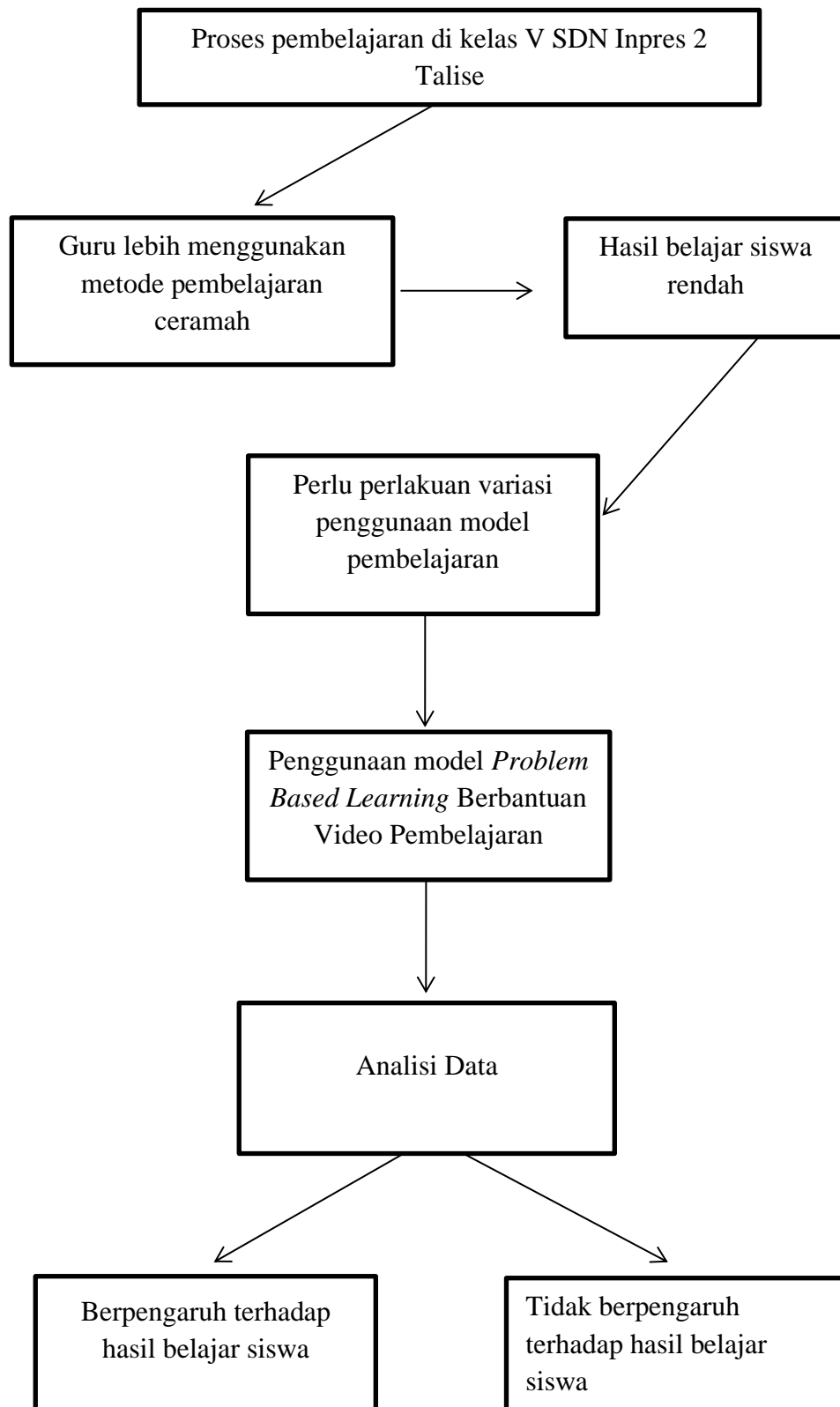
dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis masalah di tingkat sekolah dasar, terutama dengan pemanfaatan media digital sebagai alat bantu yang efektif.

2.3. Kerangka Konseptual

Penerapan model PBL berbantuan video pembelajaran diyakini mampu mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. PBL memberikan pengalaman belajar yang menantang dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan kompetensi, PBL dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran IPAS. Dengan memberikan masalah nyata yang relevan dengan lingkungan siswa, PBL memungkinkan siswa untuk mengintegrasik pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, memahami konsep secara mendalam, dan mengembangkan keterampilan berpikir analitis.

Melalui proses kerja kelompok, diskusi, dan investigasi, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, model PBL tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga hasil belajar afektif dan psikomotorik.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa Pengaruh model PBL berbantuan video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Inpres 2 Talise.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model PBL berbantuan media video terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres 2 Talise, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu:

Ha : Pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Inpres 2 Talise

Ho : Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video pembelajaran tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Inpres 2 Talise.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan berbentuk *One Group Pretest-Posttes design* dimana hanya terdapat kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Treatmen	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Menilai *Pre-test* (sebelum perlakuan)

X = Model pembelajara *Problem Based Learning*

O2 = Nilai *Post-test* (setelah perlakuan)

Desain ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan akan diberikan pada kelas eksperimen (O1), kemudian peneliti akan memberikan perlakuan berupa penggunaan model *Problem Based Learning* (X) dan tahap terakhir peneliti akan memberikan *Post-test* (O2). Selanjutnya dari perlakuan tersebut akan dibandingkan seberapa jauh pengaruh dari perlakuan yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas V di SD Inpres 2 Talise yang beralamat di Jl. Panggona 2, No.8 Kelurahan Talise Valangguni, Kec Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Kota Palu 94118.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap pada bulan april yaitu pada tanggal 29 april 2025 disekolah SD Inpres 2 Talise.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian Kelas V SD Inpres 2 Talise

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi dan wawancara awal	11 September 2024
2.	Seminar Proposal	21 Maret 2025
3.	Validasi Soal ke Ahli	14 April 2025
4.	Validasi ke Sekolah Lain	21 April 2025
5.	Turun Penelitian	29 April 2025
6.	Surat Izin Penelitian	17 April 2025
7.	Balasan Surat dari Sekolah	11 Juni 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Arikunto dalam (Amin et al., 2023) populasi adalah keseluruhan suatu objek didalam penelitian yang dialami dan juga dicatat segala bentuk yang ada dilapangan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 2 Talise.

Tabel 3.3 Daftar populasi penelitian peserta didik kelas V SD Inpres 2 Talise

No	Kelas	Peserta Didik	Jumlah
1	V	Laki-laki	9
		Perempuan	11
Jumlah Total			20

3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto dalam (Amin et al., 2023) sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi penelitian yang dilakukan. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa. Adapun teknik yang digunakan untuk penarikan sampel yaitu menggunakan teknik *Sampling Jenuh*.

Tabel 3.4 Daftar Sampel Peserta Didik Kelas V SD Inpres 2 Talise

No	Kelas	Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	V	Laki-laki	9	9
		Perempuan	11	11
Jumlah Total			19	20

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, dengan tujuan untuk menguji hubungan antar variabel.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari tes hasil belajar siswa yang diukur menggunakan instrumen tes terhadap siswa kelas V di SD Inpres 2 Talise sedangkan data sekunder diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas V di SD Inpres 2 Talise.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.5.1 Variabel Bebas (*independent*)

Variabel *independent* sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X, dengan demikian jika dilihat keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul dan akan diikuti variabel yang lainnya. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video pembelajaran.

3.5.2 Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Hasil Belajar IPAS.

3.5.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Setelah proses pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif yang berupa angka-angka tersebut barulah kemudian ditentukan analisis statistic yang cocok untuk digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik tes dan non tes.

3.6.1 Tes (THB)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Tes Hasil Belajar (THB) adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman, keterampilan, atau pencapaian peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik telah menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru atau instruktur.

3.6.2 Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti berupa berbagai bentuk, tergantung pada jenis data yang ingin

dikumpulkan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pilihan ganda, lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi.

3.7.1. Instrumen Tes

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Tes sebelum digunakan harus di uji coba di kelas yang sebelumnya sudah menerima pembelajaran dengan materi yang diteliti. Hasil dari uji coba selanjutnya di uji validasi dan realibilitas dengan menggunakan SPSS 24 untuk memastikan kelayakan tes sebagai instrument yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil pemberian tes, dilakukan perhitungan jumlah skor jawaban yang benar dari setiap soal yang diujikan kepada siswa. Setiap butir soal dengan jawaban yang benar memiliki skor 1, kemudian jawaban salah atau tidak menjawab soal tidak memiliki skor atau 0. Keseluruhan skor yang didapatkan dianalisisn untuk melihat hasil belajar, analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$nilai = \frac{jumlah\ jawaban\ benar}{jumlah\ soal} \times 100\%$$

3.7.2 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data melauai pengamatan di lapangan. Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengamati siswa dan guru serta sebagai data pendukung penelitian.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan segala kegiatan dilapangan selama saat melakukan penelitian.

3.8 Analisis Instrumen Tes

3.8.1 Validitas Item Tes

Validitas adalah suatu metode yang digunakan untuk dapat mengetahui tingkat keselarasan antara yang diukur dan hendak diukur. Validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk uji coba melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang digunakan. Pengujian validitas setiap pertanyaan yaitu nilai pada pertanyaan dikorelasikan dengan nilai totalnya. Nilai tiap pertanyaan dinyatakan nilai X dan nilai total dinyatakan sebagai skor Y. Adapun rumus yang digunakan untuk validasi dalam penelitian ini rumus *Pearson Product Moment* dalam.), untuk menguji validitas soal-soal tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Item yang berkorelasi signifikan dengan skor total dianggap valid.

Uji coba instrumen dilakukan terhadap siswa kelas V SD 2 Talise. Adapun pengujian validitas instrumen dilakukan dengan berbantuan program SPSS versi 24 *for windows*. Rumus korelasi product moment.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 3.1 Rumus Korelasi *Product Moment*

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Banyak responden

Dasar pengambilan keputusan menggunakan rumus product momen yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada signifikan 0,05 atau 5%) maka instrumen tersebut valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada signifikan 0,05 atau 5%) maka instrumen tersebut tidak valid.

Nilai r_{tabel} dapat kita tentukan dari jumlah responden yang digunakan, adapun dalam penelitian ini terdapat 22 responden, sehingga nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5% yaitu 0,422. Berdasarkan analisis uji validitas dengan berbantuan program SPSS versi 24 *for windows* diperoleh 15 item soal valid dan 5 soal yang tidak valid

3.8.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan melalui metode *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria nilai reliabilitas dibagi menjadi 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 3.5 Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah

0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24 *for windows*. Rumus Alpha Cronbach's. (Sugiyono, 2020)

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 3.2 Rumus Cronbach Alpha

Keterangan :

r_x = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas yaitu:

- Jika nilai $r_{\text{tabel}} > 0,60$ maka alat instrumen penelitian reliabel
- Jika nilai $r_{\text{tabel}} < 0,60$ maka alat instrumen penelitian tidak reliabel

Berdasarkan pengujian reliabilitas berbantuan program SPSS versi 24 *for windows* diperoleh indeks reliabilitas 0,898 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal adalah reliable

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	15

3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Field (2021) menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data, termasuk ukuran pemusatan (mean, median, modus) dan ukuran penyebaran (rentang, varians, deviasi standar). Teknik ini membantu peneliti memahami karakteristik dasar dari data yang dikumpulkan. Analisis Deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik data yang telah dikumpulkan. Teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas tentang data, termasuk penghitungan frekuensi, ukuran pusat (seperti mean, median, dan modus), serta ukuran penyebaran (seperti rentang, varians, dan deviasi standar). Adapun analisis deskripsi pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS* versi 24 *for windows*.

3.9.2 Analisis Inferensial

Menurut Bartolucci dan Scrucca (2022): Statistik inferensial adalah metode analisis data di mana sampel dapat mewakili populasi. Analisis inferensial yaitu melihat skor dari sisi sampel dan menggunakan hasilnya untuk menarik inferensi (generalisasi) atau membuat prediksi tentang populasi. Teknik analisa data untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji hipotesis dengan berbantuan program *SPSS* versi 24 *for windows*.

3.9.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24 *for windows* menggunakan uji *Shapiro-wilk*, karena jumlah sampel yang digunakan < dari 50. Dalam pengujian ini, jika nilai signifikan > dari 0,05 (sig. > 0,05), maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < dari 0,05 (sig. 0,05), maka data dikatakan berdistribusi tidak normal. Rumus untuk statistik uji *Shapiro-Wilk* adalah (Sugiyono, 2020):

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i X_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Gambar 3.3 Rumus untuk statistik uji *Shapiro-Wilk*

Keterangan :

n = ukuran sampel

$X_{(i)}$ = data yang diurutkan dari nilai terkecil ke terbesar.

\bar{X} = rata-rata dari data sampel.

a_i = koefisien yang diperoleh dari tabel Shapiro-Wilk berdasarkan ukuran sampel

n

X_i = nilai individual dari data sampel

3.9.2.2 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis yang telah dirumuskan didukung oleh data yang dikumpulkan, maka hipotesis tersebut harus di uji. Jika sebaran data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *dependent Sample T-test (Paired Sampel T-test)* berbantuan

program SPSS versi 24 *for windows* dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Adapun dasar pengambilan keputusan signifikan sebagai berikut:

- Nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Gambar 3.4 Rumus *Paired Sampel T-test* (Sugiyono, 2020):

Keterangan :

r = Korelasi antara 2 sampel

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel kel.1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel kel.2.

S_1 = Simpangan baku kel.1

S_2 = Simpangan baku kel.2

S_1^2 = Varians kel.1

S_2^2 = Varians kel.2

3.9.2.3 Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini, uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (model PBL berbantuan video pembelajaran) secara parsial (signifikan) terhadap variabel terikat (hasil belajar IPAS). Hasil dari t_{hitung} kemudian dicocokkan dengan t_{tabel} dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel bebas berpengaruh secara parsial). b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel bebas berpengaruh secara parsial).

3.9.2.4 Uji N-gain

Uji *N-gain* dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media digital. Pengujian N-Gain dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows* dengan pedoman pembagian N-gain score yaitu jika nilai n-gain score $g > 0,7$ maka termasuk kategori tinggi, $0,3 \leq g \leq 0,7$ termasuk kategori sedang dan $g < 0,3$ termasuk kategori rendah. Adapun rumus *N-gain* dalam penelitian ini yaitu:

Rumus uji *N-gain* sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{(Skor\ posttest - Skor\ Pretest)}{(Skor\ Ideal - Skor\ pre\ test)}$$

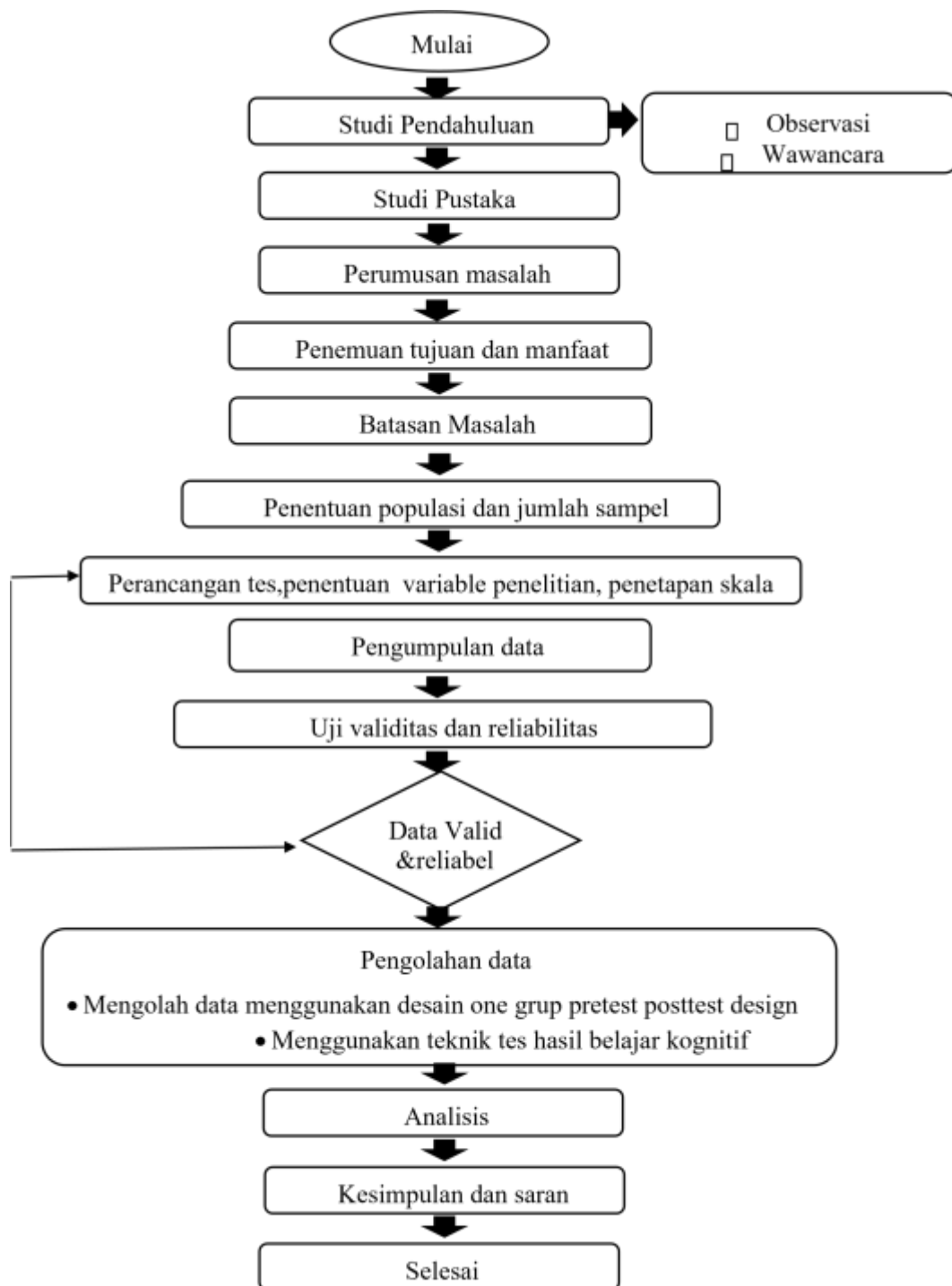
Gambar 3.5 Rumus uji *N-gain*

Tabel 3.6 Parameter Tingkat N-Gain

N-gain score	Kriteria
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

3.10 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan efisien dan efektif.



Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 2 Talise dengan beralamat di Jl. Panggona 2, No.8 Kelurahan Talise Valangguni, Kec Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Kota Palu 94118. SD Inpres 2 Talise berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Inpres 2 Talise berakreditasi A. Jumlah pendidik dan tenaga pendidikan yaitu 21 orang. Terdiri dari S2 2 orang, S1 17 orang, D3 1 orang dan D2 2 orang.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 2 Talise untuk melihat adakah Pengaruh Penggunaan Model PBL Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres 2 Talise. Hasil belajar siswa didapatkan dengan menggunakan instrumen tes yang berjumlah 15 soal yang valid dan reliabel dalam bentuk pilihan ganda.

4.1.3 Instrumen Penelitian

4.1.3.1 Uji Validitas

Instrumen pada penelitian ini adalah soal tes pilihan ganda. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh Ibu Sinta Satria Dewi Pendit, S.Pd., M.Pd dan tempat dilakukannya uji coba instrumen pada penelitian ini yaitu SD Inpres 2 Talise. Untuk memperoleh data soal tes, maka dilakukan uji coba instrumen yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Uji coba tes dilakukan pada 22

peserta didik Kelas V SD Inpres 2 Talise. Data hasil uji coba yang diperoleh dari 20 soal pilihan ganda terdapat 15 soal yang valid. Adapun hasil analisis tiap butir soal tes dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Instrumen Soal

No Soal	R-tabel	R-hitung	Kesimpulan
Soal 1	0.432	0.345	Tidak Valid
Soal 2	0.432	0.724	Valid
Soal 3	0.432	0.539	Valid
Soal 4	0.432	0.510	Valid
Soal 5	0.432	0.701	Valid
Soal 6	0.432	0.667	Valid
Soal 7	0.432	0.500	Valid
Soal 8	0.432	0.693	Valid
Soal 9	0.432	0.600	Valid
Soal 10	0.432	0.422	Tidak Valid
Soal 11	0.432	0.325	Tidak Valid
Soal 12	0.432	0.671	Valid
Soal 13	0.432	0.632	Valid
Soal 14	0.432	0.634	Valid
Soal 15	0.432	0.715	Valid
Soal 16	0.432	0.529	Valid
Soal 17	0.432	0.499	Valid
Soal 18	0.432	0.290	Tidak Valid
Soal 19	0.432	0.394	Tidak Valid
Soal 20	0.432	0.545	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan SPSS versi 24 *for windows*, Nilai (r tabel) dengan responden sebanyak 22 siswa sebesar 0,422 artinya apabila Syarat Uji Validitas jika r hitung $>$ dari r tabel atau nilai Sig $<$ 0.05 maka pertanyaan tersebut dinyatakan Valid. Terdapat 15 soal yang dinyatakan valid karena nilai sig $<$ 0.05 dan dilihat dari soal yang valid terdapat variasi soal yang mudah dan mudah sehingga soal tersebut valid. Sedangkan 5 soal yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 10, 11, 18 dan 19, karena nilai sig yang $>$ 0.05, dan terlihat ke 5 soal tersebut terlalu mudah untuk di kerjakan sehingga soal tersebut tidak dikatakan valid.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Data hasil uji reliabilitas tes dengan SPSS versi 24 *for windows* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji *Reliabilitas* Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	15

4.1.3.3 Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menggunakan aplikasi SPSS 24 *for window*. Pada hasil analisis ini memperlihatkan berbagai hasil dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi sebagai berikut.

1. Hasil Belajar *Pretest* dan *posttest*

Pretest dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 sedangkan *Posttest* dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2025 di kelas V SD Inpres 2 Talise dengan

jumlah siswa 20 orang. Adapun hasil data *pretest* kelas V dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre-test	20	20	53	38.40	9.242
post-test	20	66	93	81.65	8.400
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil analisis data *Pretest* siswa kelas V diperoleh skor minimum 20 dan skor maximum 53, terdapat semua siswa belum mendapatkan nilai KKTP 75 sehingga perlu dilakukan sebuah perlakuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas V setelah *Posttest* diperoleh skor minimum sebesar 66 dan skor maximum sebesar 93, terdapat 5 siswa yang mendapat nilai dibawah KKTP 75 dan 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas 75. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP tersebut pada *Pretest* mendapatkan nilai 20, 20, 33, 33, dan 40 setelah pada *Posttest* mendapatkan nilai 66 sehingga nilai siswa tersebut mengalami peningkatan namun belum mencapai ketuntasan dibandingkan dengan hasil *Pretest* yang artinya menggunakan model PBL berbantuan video pembelajaran pelajaran IPAS dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Inpres 2 Talise.

2. Hasil Analisis Data Lembar Observasi

Tabel 4.4 Hasil Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan guru

Pertemuan	Guru	Siswa
Pertama	85%	85%
Kedua	100%	100%

Pada lembar aktivitas guru dan siswa, pencapaian mencapai sekitar 85%. Pada pertemuan pertama, banyak siswa masih memerlukan bimbingan tambahan dari peneliti, terutama dalam kegiatan yang kurang efektif, seperti sesi tanya jawab dan pengisian LKPD. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana lebih banyak siswa terlibat dalam diskusi dengan peneliti, dan pengisian LKPD sudah dilakukan dengan pemahaman yang lebih baik.

4.1.3.4 Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data suatu sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Shapiro-wilk* dengan bantuan program SPSS versi 24 *for windows*. Hasil uji normalitas data pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	pre-test	.194	20	.046	.937	20	.210
	post-test	.172	20	.123	.915	20	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan *Shapiro-wilk* pada kelas V pada *Pretest* adalah 0,210 lebih besar dari tingkat α yang ditetapkan ($0,210 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *Pretest* berdistribusi normal dan nilai *Shapiro-wilk* pada kelas V pada *Posttest* adalah 0,81 lebih besar dari tingkat α yang ditetapkan ($0,81 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal, karena data berdistribusi normal maka dilakukanlah uji hipotesis *Paired Sample T-test*.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan statistik parametric menggunakan uji *dependent Sample T-test (Paired Sampel T-test)* karena data penelitian telah memenuhi syarat berdistribusi normal dan menggunakan dua sampel berpasangan (*two tailed*). Adapun hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 24.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis menyatakan terdapat pengaruh penggunaan Model PBL Berbantuan Video Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres 2 Talise.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi-eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model PBL berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS pada materi “sistem pernapasan manusia” di kelas V SD Inpres 2 Talise. Sebelum digunakan dalam penelitian, soal terlebih dahulu divalidasi oleh ahli. Setelah itu, instrumen diuji coba di SDN 2 Talise untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Pemilihan sekolah untuk uji coba ini didasarkan pada asumsi bahwa kemampuan siswa di kedua sekolah tersebut relatif sama. Hasil dari uji coba instrumen menunjukkan bahwa sebanyak 15 soal dinyatakan valid, sedangkan 5 soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.7 soal valid *Pretest* dan *Posttest*

Soal valid	Tingkat taksonomi
Soal 2	C4
Soal 3	C4
Soal 4	C4
Soal 5	C4
Soal 6	C3
Soal 7	C4
Soal 8	C4
Soal 9	C4
Soal 12	C3
Soal 13	C3
Soal 14	C3
Soal 15	C3
Soal 16	C3
Soal 17	C3
Soal 20	C3

Setelah dilakukan uji validitas terhadap soal, peneliti kemudian melaksanakan *pretest*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 38,40. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata *pretest* ini belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini dapat dilihat dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa nilai siswa masih tergolong rendah, dengan rentang nilai yang cenderung mendekati rata-rata, yaitu antara 38,40. Dari data *pretest*, ditemukan bahwa tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 2 Talise. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan penggunaan model PBL berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Setelah pelaksanaan *posttest*, ditemukan adanya perbedaan signifikan antara nilai minimum dan maksimum siswa. Sebagai contoh, terdapat siswa yang pada *pretest* memperoleh nilai sebesar 40, namun setelah mengikuti pembelajaran

dengan menggunakan model PBL berbantuan video pembelajaran, nilai *posttest* meningkat menjadi 93. Jika dilihat dari hasil minimum dan maksimum *posttest*, terlihat bahwa beberapa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dan mencapai ketuntasan.

Selain hasil *pretest* dan *posttest*, observasi terhadap aktivitas guru dan siswa juga dilakukan. Pada lembar observasi, tingkat keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa mencapai sekitar 85%. Pada fase kedua pembelajaran, ditemukan bahwa banyak siswa masih memerlukan bimbingan tambahan dari peneliti, terutama dalam kegiatan yang kurang efektif, seperti proses tanya jawab dan pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Untuk mengatasi hal tersebut, pada pertemuan berikutnya peneliti berupaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman agar siswa lebih antusias dalam bertanya tanpa takut salah. Selain itu, dalam pengisian LKPD, siswa diperbolehkan berdiskusi dengan teman sekelas dan memberikan masukan satu sama lain. Hasilnya, pada pertemuan kedua terjadi peningkatan yang signifikan, di mana siswa lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi, serta pengisian LKPD dilakukan dengan pemahaman yang lebih baik.

Selanjutnya, untuk menganalisis perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji normalitas yang disajikan dalam Tabel 4.5 Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Karena syarat distribusi normal telah terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test dengan bantuan software SPSS versi 24 *for Windows*. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan

model PBL berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres 2 Talise.

Penggunaan media digital terdiri dari enam fase. Pada fase kedua, peneliti berupaya mendorong keberanian siswa agar lebih aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Selain itu, sistem diskusi yang disertai dengan pemberian yel-yel diterapkan untuk membangun keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Udrikal Muna (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan Model PBL berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan video pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan model PBL ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Penggunaan model PBL ini tidak hanya membantu guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan pemahaman mereka sendiri, sehingga meningkatkan antusiasme dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, model pembelajaran ini mampu menarik perhatian siswa, melatih kerja sama, mempermudah pemahaman materi, serta meningkatkan keaktifan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan mode PBL berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres 2 Talise. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir atau *Posttest* pada kelas V dalam pembelajaran IPAS menggunakan Model PBL berbantuan video pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 81.65. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan pada analisis uji hipotesis *Paired Sample T- Test* didapatkan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Penggunaan Model PBL Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres 2 Talise.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama proses pembelajaran, maka terdapat beberapa saran dari peneliti yang ditujukan kepada:

1. Bagi Sekolah, penggunaan model PBL dapat menjadi pilihan alternatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi para guru untuk mengikuti pelatihan atau seminar guna meningkatkan mutu serta kreativitas dalam mengajar.
2. Bagi Guru, sebaiknya menghadirkan inovasi yang menarik dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam hal ini,

Model PBL berbantuan video pembelajaran dapat menjadi alternatif karena memungkinkan guru menyampaikan materi melalui video yang menarik, video pembelajaran dan eksperimen yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menarik, dan siswa dapat memperoleh pemahaman secara mandiri.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan agar merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efisien. Jika penggunaan model PBL diterapkan secara lebih optimal (misalnya melalui pendampingan yang lebih intensif atau manajemen waktu yang lebih baik), maka hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Y. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Di SDN 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 6–10.
- Azijah, S. N., Jennah, R., & Rizal, S. U. (2025). *Pengembangan Media Video Interaktif Pada Materi Sejarah Perkembangan Fikih*. 14(1), 695–704.
- Deisye, S., Melianti, E., M., L., & Noldin, T. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003.
- Dwijayanti, K., & Sari, Y. K. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Video Interaktif pada Gerakan Senam Lantai untuk Siswa Sekolah Dasar*. 11(1), 37–49.
- Epi, S., Lilik, S., Sofia, R. F., Rinda, R., & Heri, G. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal on Education*, 5(3), 9494–9505.
- Gismina, R. T., & Andi, P. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 13(1), 16–24.
- Indrianawati. (2013). Problem Based Learning: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 2(1), 45–53.
- Kartikasari, H., U., R., R., S., & Nuryani. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Pendekatan STEAM Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 337–348.
- Khoiri, A. (2013). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 15–25.
- Muhsam, J., Hasyida, S., & Aiman, U. (2021). *Implementation of Contextual Teaching and Learning and Authentic Assessments to the Science (IPA) Learning Outcomes of 4th Grade Students of Primary Schools (SD) in Kota Kupang* (Vol. 5, Issue 3, p. 11).
- Phungsuk, R., Viriyavejakul, C., & Ratanaolarn, T. (2017). Development of a problem-based learning model via a virtual learning environment. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 38(3), 297–306.
- Purnawanto, A. (2022). Konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran abad 21 di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(2), 45–60.

- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Ramadhani, R., Umam, R., Abdurrahman, A., & Syazali, M. (2019). The effect of flipped-problem based learning model integrated with LMS-google classroom for senior high school students. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(2), 137–158. \
- Ruswatie, A. (2020). Integrasi Pengaplikasian Media Pembelajaran Klasik dan Digital Interaktif Kajian Ilmu Şaraf: Studi Kasus Mahasiswa PBA UIN Prof. In KH Saifuddin Zuhri Purwokerto. *LINCA: Jurnal Kajian Bahasa*.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, D., Meilinda, E., & Surniandari, A. (2024). Pemilihan Media Pembelajaran Pendidikan Kejuruan Berbasis Artificial Intelligence (AI) Menggunakan Metode Preference Selection Index (PSI). *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*.
- Siti, S., & Yuni, M. M. (2020 C.E.). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 8(1).
- Tasya, N., & Agung, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Rosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 2(LC), 659–662.

Lampiran 1 SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Soekarno – Hatta Km.9, Palu, Sulawesi Tengah, Kode Pos 94119, Telp : (0451) 429743
E-mail : fkkip@untad.ac.id, Laman : fkkip.untad.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TADULAKO
Nomor : 3064/UN28.1/KM/2025

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENETAPAN
JUDUL SKRIPSI/KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang :
- bahwa sesuai surat Koordinator Prodi.. PGSD No. 1257/UN28.1.2/PGSD//2025 tanggal. 05 Maret 2025 tentang Usul Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi/Karya Tulis Ilmiah, maka usul tersebut disetujui;
 - bahwa untuk kelancaran serta terarahnya penulisan/penyusunan skripsi/karya tulis ilmiah mahasiswa, dipandang perlu mengangkat dosen pembimbing dan menetapkan judul skripsi/karya tulis ilmiah mahasiswa;
 - bahwa sdr/i **Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd.,** dan **Sisriawan Lapasere, S.Pd., M.Pd** dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing penulisan/penyusunan skripsi/karya tulis ilmiah mahasiswa;
 - bahwa untuk penulisan/penyusunan skripsi/karya tulis ilmiah mahasiswa, perlu menetapkan judul skripsi/karya tulis ilmiah mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, b, c dan huruf d di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako sebagai pelaksanaannya.
- Mengingat :
- Undang-undang RI, Nomor 17 Tahun 2003, Tentang Keuangan Negara;
 - Undang-undang RI, Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang RI, Nomor 12 Tahun 2012, Pendidikan Tinggi;
 - Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2014, Tentang Aparatur Sipil Negara;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Tadulako;
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nomor 41 Tahun 2023, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako;
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nomor 53 Tahun 2023, Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Presiden RI, Nomor 36 Tahun 1981, Tentang Pendirian Universitas Tadulako;
 - Keputusan Menteri Keuangan RI, Nomor 97/KMk.05/2012, Tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 14377/M/06/2023, Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Periode 2023-2027;



023/LA/FKIP/VIII/2021

12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 193/PMK.05/2016, tentang Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Tadulako pada Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi;
13. Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 2686/UN28/KP/2024 tanggal 27 Mei 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen yang mendapat Tugas Tambahan Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako masa jabatan tahun 2024-2027.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENETAPAN JUDUL SKRIPSI/KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA
- KESATU : Mengangkat sdr/i.
1. **Dr. Herlina, S.Pd., M.Pd.** Sebagai Dosen Pembimbing I
 2. **Sisriawan Lapasere, S.Pd., M.Pd.** Sebagai Dosen Pembimbing I
- KEDUA : Menetapkan judul skripsi/karya tulis ilmiah dengan judul : **Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres 2 Talise**
- KETIGA : Yang namanya tersebut pada diktum KESATU pada keputusan ini untuk segera melaksanakan pembimbingan penulisan/penyusunan skripsi/karya tulis ilmiah kepada mahasiswa atas nama :
- Nama : Dian Rahmawati Amtaris
NIM : A40121301
Prodi : PGSD
- KEEMPAT : Jika mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsi/karya tulis ilmiah tersebut sampai berakhirnya Surat Keputusan tersebut, maka segera memperpanjang SK Dekan FKIP tentang pengangkatan dosen pembimbing dan penetapan judul skripsi/karya tulis ilmiah.
- KELIMA : Konsekuensi biaya yang diperlukan atas diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada Dana DIPA Universitas Tadulako yang dialokasikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako melalui sistem perhitungan pembayaran remunerasi.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku selama 6 (enam) bulan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 05 Maret 2025



Dr. Jamaludin., M.Si
NIP. 19661213 199103 1 004

Tembusan:

1. Rektor Universitas Tadulako (sebagai laporan);
2. Kepala BAKP Universitas Tadulako;
3. Ketua Jurusan dalam Lingkungan FKIP Universitas Tadulako;
4. Koordinator Progran Studi PGSD;
5. Masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Lampiran 2 Surat Izin Uji Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Tondo, Mantikulore, Palu 94119

Palu, 16 April 2025

No : 1693/UN28.1.2/PS-PGSD/2025
Lamp : -
Perihal : Permohonan Uji Coba Instrument Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 2 Talise
di-
Tempat.

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian tugas akhir mahasiswa a.n. **Dian Rahmawati Amtaris**, Stambuk **A40121301**, dengan judul "**Pengaruh Model Problem Based Learning PBL Berbantuan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Inpres 2 Talise**", maka kami selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk melakukan Uji Coba Intrument Penelitian **Soal Pilihan Ganda** di Sekolah Bapak/Ibu Pimpin. Demikian surat permohonan ini, atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGSD
Dr. Rizal, S.Ag., M.Pd
NIP. 79780606 200801 1 019



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Soekarno – Hatta Km.9, Palu, Sulawesi Tengah, Kode Pos 94119 Telp (0451) 429743
E-mail: fkp@untad.ac.id, Laman: fkp.untad.ac.id

Nomor : 4815/UN28.1/KM/2025
Hal : Izin Penelitian/Observasi

Palu, 17 April 2025

Yth.

Kepal SD Inpres 2 Talise

Di-

Kota Palu

Dengan hormat kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dian Rahmawati Amtaris
No. Stambuk : A40121301
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD

Melaksanakan Observasi dan Penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul: **PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD INPRES 2 TALISE**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

..... n. Dekan,
..... Wakil Dekan Bidang Akademik

..... Sahrul Saehana, M.Si
NIDP 19810917 200501 1 002

Tembusan :
Dekan FKIP Universitas Tadulako (Sebagai Laporan)

Lampiran 4 Surat Balasan



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN INPRES 2 TALISE



Alamat : Jl. Panggona 2 Kelurahan : Talise Valanguni NPSN : 40203753
 Telp : (0451) - 458423 Kecamatan : Mantikulore Email : sdninp.2talise24@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. KP.7 / 100/421.2 / Pend.

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Kepala SDN Inpres 2 Talise menerangkan bahwa :

Nama : DIAN RAHMAWATI AMTARIS
 No. Stambuk : A 401 21 301
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : PGSD

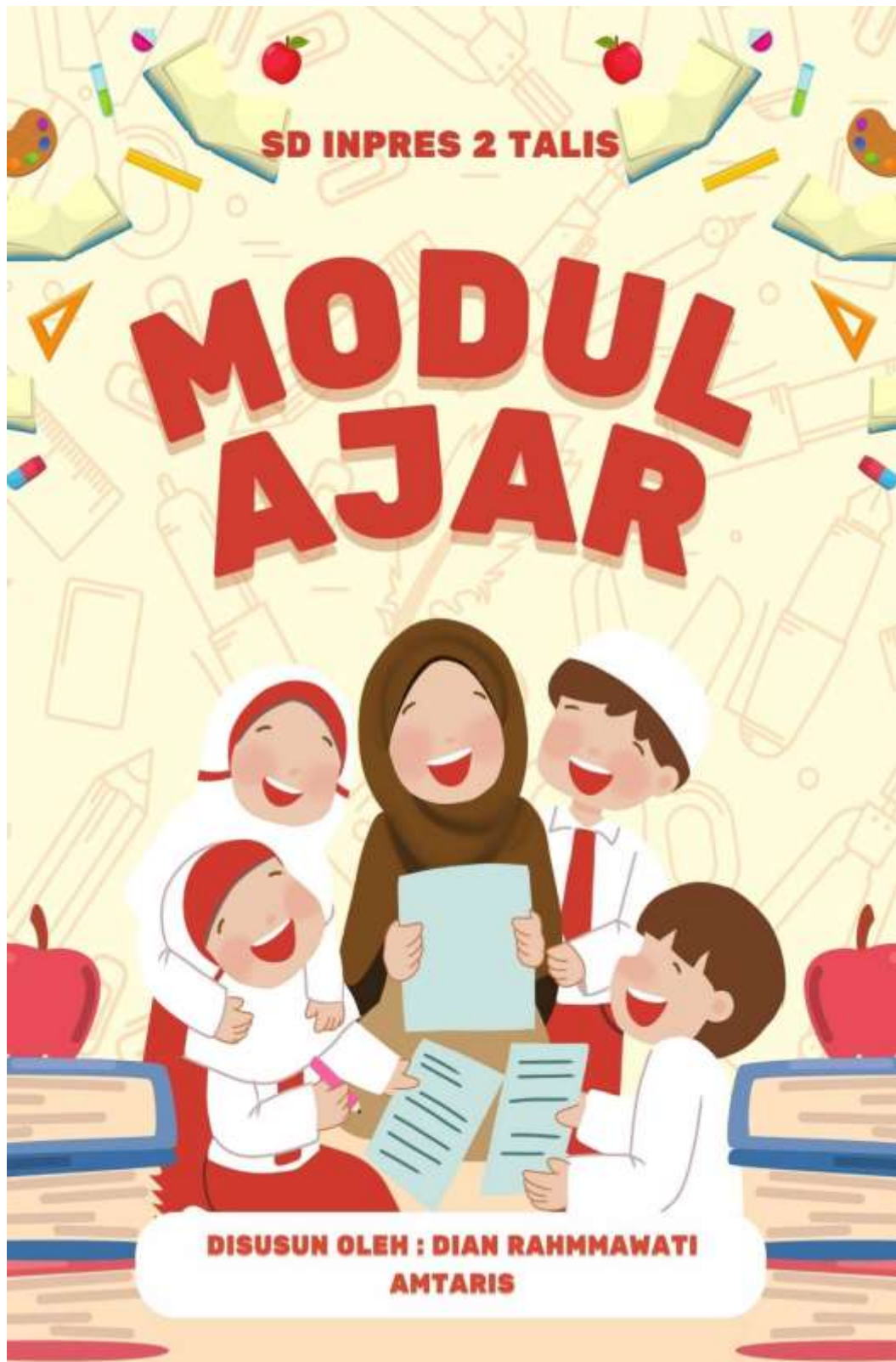
Dengan ini menyatakan bahwa benar Mahasiswa Universitas Tadulako atas nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian/Observasi dengan nomo surat : 485/UN28.L/KM/2025 di SDN Inpres 2 Talise, Kec. Mantikulore Tahun Pelajaran 2024/2025 dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN INPRES 2 TALISE.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagai mana perlunya.


 Kepala SDN Inpres 2 Talise
SURYANA M. MARAWARU, S.Pd.I, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19780406 200501 2 008

Lampiran 5 Modul Pertemuan 1 dan 2



INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dian Rahmawati Amtaris
Instansi	: SD Inpres 2 Talise
Jenjang Pendidikan	: SD/Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: C/ V
Semester	: 1/ Ganjil
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi Pembelajaran	: Sistem Pernapasan Manusia
Alokasi Waktu	: (2Jp) 2 x 35 menit (70 menit)
Tanggal Pelaksanaan	:
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui organ sistem pernapasan manusia • Mengetahui fungsi dari organ sistem pernapasan manusia 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Berakhlak mulia • Gotong-royong • Bernalar kritis 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sarana <ul style="list-style-type: none"> • Bahan ajar • LKPD • Laptop • Projector • Alat tulis • Power Point • Prasarana <ul style="list-style-type: none"> • Ice Breaking • Lagu Wajib Nasional • Lagu Daerah 	

E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Tipe A : Peserta didik sudah mampu menjelaskan sistem pernapasan manusia • Tipe B : Peserta didik belum mampu menjelaskan sistem pernapasan manusia
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • 20 Peserta didik
G. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran : PBL (<i>Problem Based Learning</i>), • Pendekatan pembelajaran : TaRL (<i>Teaching at The Right Level</i>), TPACK (<i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i>), CRT • Metode pembelajaran : Diskusi Kelompok, Presentasi, Penugasan
H. MEDIA PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Powerpoint, LKPD, lembar observasi, lagu nasional, dan video pembelajaran.
KOMPETENSI INTI
A. ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Elemen : Pemahaman IPAS <p>Capaian Pembelajaran : Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya</p>
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis sistem pernapasan manusia • Menentukan gangguan pernapasan dan cara menjaga kesehatan organ pernapasan manusia
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap mandiri, bernalar kritis dan bergotong royong 2. Menganalisis perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah
D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kamu rasakan ketika menghirup udara segar di pagi hari?
- Tahukah kalian apa yang digunakan manusia untuk bernapas?
- Apa yang kamu rasakan ketika nafasmu di tahan ?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (15 menit)

- 1) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan dan menjawab salam serta saling menanyakan kabar
- 2) Guru bersama peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- 4) Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan tingkat kemampuan dan hasil asesmen awal (**Kolaborasi, Penerapan TaRL**)
- 5) Peserta didik bersama guru menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional (Indonesia Raya)
<https://youtu.be/uyyLot4PLXM?si=iXPY06v9ca6znMUS>
- 6) Peserta didik memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh guru diantaranya (Apersepsi) : “apa yang sudah kita pelajari di pertemuan sebelumnya?”
- 7) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- 8) Guru memberikan pertanyaan pemantik
 - Apakah kalian tahu ciri-ciri makhluk hidup?
 - Apa saja organ tubuh yang digunakan untuk proses sistem pernapasan manusia?
- 9) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini
- 10) Guru mengajak siswa untuk

Kegiatan inti (70 menit)

Fase 1 (Orientasi Masalah)

- 11) Peserta didik diminta untuk menyimak video yang ditampilkan menggunakan proyektor
- 12) Guru menayangkan video tentang masalah tentang sistem

pernapasan manusia.

https://youtu.be/AKW3Zen8DD4?si=R4S2eYzksF_IS35g

- 13) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait video yang ditampilkan menggunakan proyektor “Jelaskan pemahaman apa yang kalian dapatkan dari video yang sudah ditampilkan”(**Critical Thinking**)

Fase 2 (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar)

- 14) Guru membagikan LKPD sesuai dengan kemampuan awal peserta didik, LKPD tipe A (sudah paham materi prasyarat) dan LKPD tipe B (belum paham materi prasyarat) (**Diferensiasi Konten**).
- 15) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai petunjuk pengerjaan LKPD dan langkah-langkahnya.

Fase 3 (Membimbing Penyelidikan)

- 16) Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya dan saling membantu dalam kelompok.
(**keterampilan**) (**Sikap/Kerjasama**)
- 17) Guru berkeliling untuk mengecek apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan LKPD yang diberikan.
- 18) Kelompok peserta didik yang membutuhkan bantuan akan diberikan penjelasan konkret secara berulang. Sementara untuk kelompok tipe A guru sesekali memantau peserta didik dalam menjawab soal yang ada di LKPD. (**Disferensiasi Proses**)
- 19) Peserta didik diarahkan untuk saling membantu dalam menyelesaikan LKPD yang sudah disediakan (**Gotong royong**)
- 20) Guru memotivasi dan memberikan dorongan kepada peserta didik agar aktif dalam kegiatan diskusi

Fase 4 (Menghasilkan dan Menyajikan Hasil)

- 21) Peserta didik menuliskan hasil diskusi di lembar LKPD yang telah disediakan
- 22) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dikelas
- 23) Guru mengarahkan peserta didik memberikan pertanyaan kepada

kelompok lain terkait hasil diskusinya

- 24) Guru membimbing dan kembali memotifasi peserta didik untuk mencapai kompetensi serta memberikan arahan terhadap kemampuan yang ditampilkan peserta didik
- 25) Peserta didik mendengarkan penguatan dan dari guru.

Penutup (20 menit)

- 26) Guru membagikan lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik secara individual
- 27) Peserta didik mengerjakan Lembar Evaluasi yang diberikan
- 28) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi
 - Apa manfaat yang kalian dapatkan pada pembelajaran kali ini?
 - Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?
 - Kegiatan mana yang paling kalian senangi?
- 29) Guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari pada hari ini
- 30) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- 31) Guru dan peserta didik menyanyikan “Lagu naik delman”
<https://www.youtube.com/watch?v=TDj6Po8EHR8>
- 32) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran
- 33) Guru menutup pembelajaran

F. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk peserta didik

Pertanyaan	Jawaban
Apa manfaat yang kamu dapatkan dari materi ini?	
Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti pelajaran ini?	
Apa yang kamu tidak sukai dari pembelajaran	

ini?	
Bagian mana yang paling kamu sukai dari pembelajaran kali ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan atau memperbaiki pelaksanaan hasil pembelajaran?	
Kapan atau pada bagaian mana saya merasa kreatif ketika mengajar dan mengapa?	
Pada langkah keberapa peserta didik antusias dalam belajar?	
Pada momen apa peserta didik mengerjakan tugas akhir mereka?	
Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	
Apabila bisa diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih baik	

G. ASESMEN DAN PENILAIAN

No	Jenis Asesmen	Teknik	Instrumen
1	Asesmen Awal	Tes Tertulis	Rubrik
2	Asesmen Formatif		
	<i>Asesmen For Learning</i>		
	Penilaian Sikap	Observasi	Rubrik
	Penilaian Keterampilan	Observasi	Rubrik
	Penilaian Kognitif	Tes Tertulis	Rubrik
	<i>Asesmen As Learning</i>	Penilaian diri	Rubrik

H. PENGAYAAN/REMEDIAL

1. Pengayaan :

Bagi peserta didik yang sudah bisa mencapai Capaian Pembelajaran (sudah tuntas) diberi tugas untuk mengerjakan Latihan pengayaan

2. Remedial :

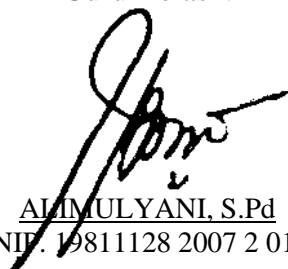
Bagi peserta didik yang belum bisa mencapai Capaian Pembelajaran (belum tuntas) maka diajak untuk mengulagi kegiatan hari ini (Remedial)

I. DAFTAR PUSTAKA

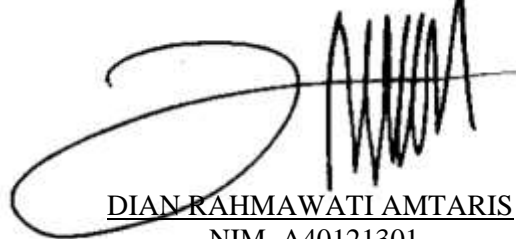
Palu, Februari
2025

menyetujui,

Guru Kelas V


ALIMULYANI, S.Pd
NIP. 19811128 2007 2 010

Mahasiswa


DIAN RAHMAWATI AMTARIS
NIM. A40121301

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres 2 Talise
Kepala Sekolah SD Inpres 2 Talise


SURYANA M. MAKAWARU, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780406 200501 2 008

Kisi-Kisi Asesmen Awal

Capaian Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Elemen : Pemahaman IPAS CP : Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya.	C4	Diberikan soal, peserta didik dapat membedakan sistem pernapasan manusia	1	100

RUBRIK PENILAIAN ASESMEN AWAL

Level Kognitif	Indikator Soal	Aspek yang diamati	Kunci Jawaban	No Soal	Skor
C4	Diberikan soal, peserta didik dapat membedakan sistem pernapasan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membedakan sistem pernapasan manusia (100) • Peserta didik hanya menjawab dengan asal-asalan (50) • Peserta didik tidak menjawab (0) 		1	100

Hasil Asesmen Awal

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal			Skor	Kategori
		1	2	3		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

ASESMEN FOR LEARNING

Kisi-Kisi LKPD (Tipe A)

Capaian Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Capaian Pembelajaran : Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya	C4	Diberikan soal berupa LKPD, menentukan sistem pernapasan manusia	1	100

Kisi-Kisi LKPD (Tipe B)

Capaian Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Capaian Pembelajaran : Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya	C3	Diberikan soal berupa LKPD Membedakan sistem pernapasan manusia	1	100

Rubrik Pedoman Penskoran Tipe A

Level Kognitif	Indikator Soal	Aspek yang diamati	No Soal	Skor
C4	Diberikan soal berupa LKPD, peserta didik dapat menentukan sistem pernapasan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan dan menuliskan sistem pernapasan manusia. (100) • peserta didik tidak menjawab. (0) 	1	100

Rubrik Pedoman Penskoran Tipe B

Level Kognitif	Indikator Soal	Aspek yang diamati	No Soal	Skor
C3	Diberikan soal berupa LKPD, peserta didik dapat membedakan sistem pernapasan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan dan menuliskan sistem pernapasan manusia. (100) • peserta didik tidak menjawab. (0) 	1	100

ASESMEN FOR LEARNING

a. Penilaian sikap

[illegible]

Rubrik penilaian sikap

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 3 aspek, yakni: 1. Mengucapkan salam kepada guru 2. berdoa bersama sebelum melaksanakan pembelajaran 3. berdoa bersama setelah melaksanakan pembelajaran	4
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 2 aspek	3
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 1 aspek	2
	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi	1
Bergotong Royong	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 3 aspek, yakni: 1. Terlibat aktif dalam kerja kelompok 2. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan 3. Bersedia membantu teman sekelompok jika mengalami kesulitan	4
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 2 aspek	3
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 1 aspek	2
	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi	1
Bernalar Kritis	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 3 aspek, yakni : 1. Peserta didik berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya terkait materi yang diajarkan 2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 3. Peserta didik menanggapi pertanyaan teman	4
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 2 aspek	3
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 1 aspek	2
	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi	1

Jenis Penilaian : Tes non tulis, observasi siswa selama kegiatan diskusi.

Panduan penskoran: Rumus : $Nilai Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$

b. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Presentasi				Nilai Rata-Rata
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

Lembar penilaian ini di nilai dengan memberikan centang (√) pada kolom dengan ketentuan sebagai berikut

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup Baik

1=Kurang Baik

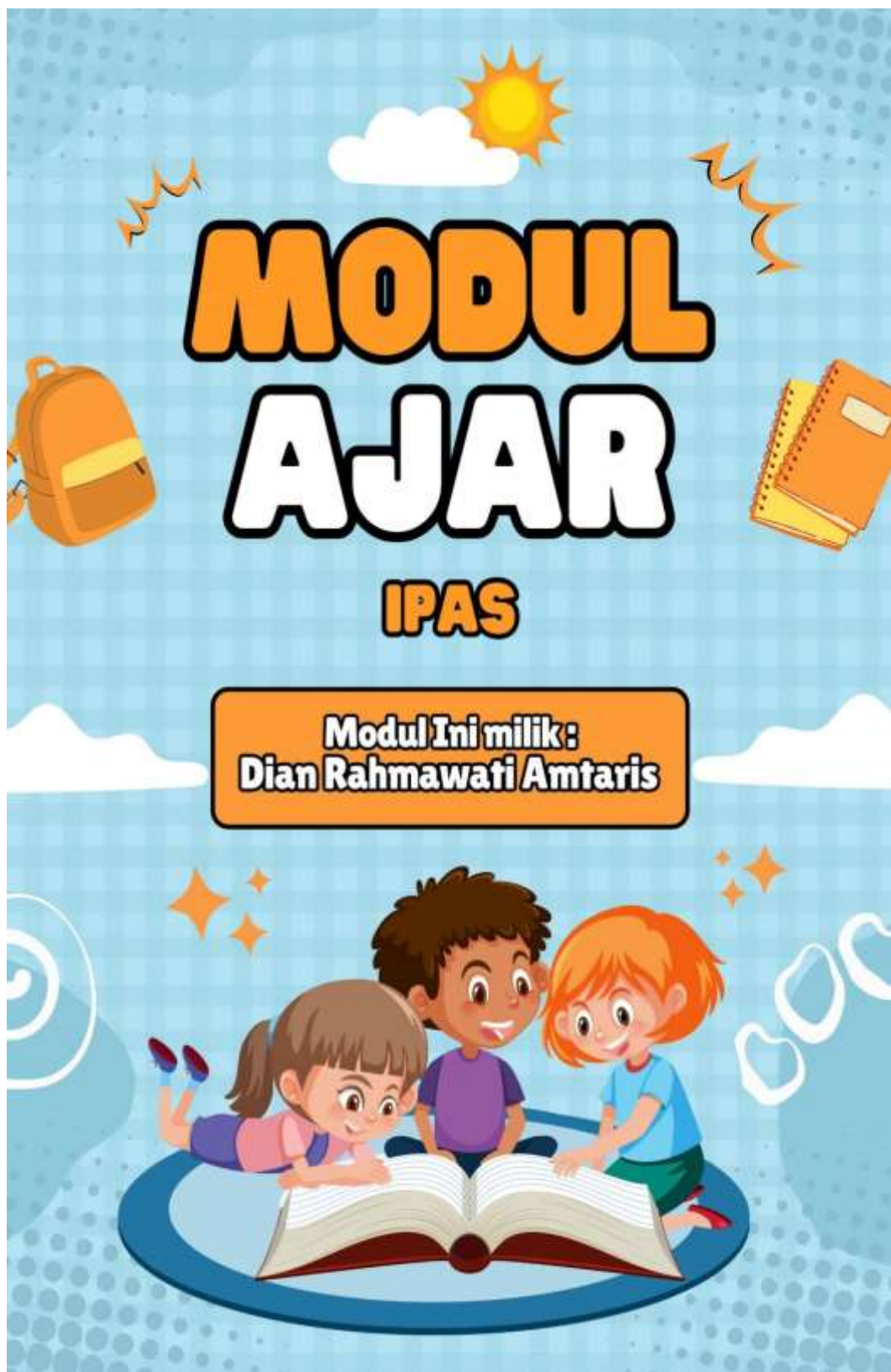
Rubrik Penilaian Keterampilan

Indikator	Nilai			
	4	3	2	1
Menyajikan Karya	<p>jika peserta didik berhasil menyelesaikan 3 aspek yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian hasil karya menarik (rapi dan indah dilihat) 2. Menuliskan semua jawaban yang diminta dengan tepat 3. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan 	Jika peserta didik menyelesaikan 2 aspek	Jika peserta didik menyelesaikan 1 aspek	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi

Panduan penskoran: Rumus : $Nilai Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$

Rubrik Penilaian Lembar Evaluasi

No	Keterangan	Nilai
1.	Peserta didik menjawab dengan benar soal yang diberikan	100
2.	Peserta didik menjawab salah soal yang diberikan	0
Panduan penskoran: Rumus : $Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$		



INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Dian Rahmawati Amtaris
Instansi	: SD Inpres 2 Talise
Jenjang Pendidikan	: SD/Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: C/ V
Semester	: 1/ Ganjil
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi Pembelajaran	: Sistem Pencernaan Manusia
Alokasi Waktu	: (2Jp) 2 x 35 menit (70 menit)
Tanggal Pelaksanaan	:

J. KOMPETENSI AWAL

- Menjelaskan sistem pencernaan manusia
- Menjelaskan gangguan pencernaan dan cara menjaga kesehatan organ pencernaan manusia

K. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Berakhlak mulia
- Gotong-royong
- Bernalar kritis

L. SARANA DAN PRASARANA

- Sarana
 - Bahan ajar
 - LKPD
 - Laptop
 - Projector
 - Alat tulis
 - Power Point
- Prasarana
 - Ice Breaking

<ul style="list-style-type: none"> • Lagu Wajib Nasional • Lagu Daerah
M. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Tipe A : Peserta didik sudah mampu menjelaskan sistem pencernaan manusia • Tipe B : Peserta didik belum mampu menjelaskan sistem pencernaan manusia
N. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • 20 Peserta didik
O. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran : PBL (<i>Problem Based Learning</i>), • Pendekatan pembelajaran : TaRL (<i>Teaching at The Right Level</i>), TPACK (<i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i>), CRT • Metode pembelajaran : Diskusi Kelompok, Presentasi, Penugasan
P. MEDIA PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Powerpoint, LKPD, lembar observasi, lagu nasional, dan video pembelajaran.
KOMPETENSI INTI
J. ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Elemen : Pemahaman IPAS <p>Capaian Pembelajaran : Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya</p>
K. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sistem pencernaan manusia • Menjelaskan gangguan pencernaan dan cara menjaga kesehatan organ pencernaan manusia
L. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 3. Menunjukkan sikap mandiri, bernalar kritis dan bergotong royong 4. Menganalisis perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah

M. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa kita merasa lapar, dan bagaimana tubuh memberi sinyal bahwa kita membutuhkan makanan?
- Ke mana perginya makanan setelah kita telan?
- Mengapa kita harus makan makanan sehat seperti sayur dan buah?

N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (15 menit)

- 34) Peserta didik bersama guru saling mengucapkan dan menjawab salam serta saling menanyakan kabar
- 35) Guru bersama peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran
- 36) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- 37) Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan tingkat kemampuan dan hasil asesmen awal (**Kolaborasi, Penerapan TaRL**)
- 38) Peserta didik bersama guru menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional (Indonesia Raya)
<https://youtu.be/uyyLot4PLXM?si=iXPY06v9ca6znMUS>
- 39) Peserta didik memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh guru diantaranya (Apersepsi) : “apa yang sudah kita pelajari di pertemuan sebelumnya?”
- 40) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- 41) Guru memberikan pertanyaan pemantik
 - Bagaimana makanan bisa berubah menjadi energi untuk bermain dan belajar?
 - Apa saja organ tubuh yang digunakan untuk proses sistem pencernaan manusia manusia?
- 42) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini
- 43) Guru mengajak siswa untuk

Kegiatan inti (70 menit)

Fase 1 (Orientasi Masalah)

- 44) Peserta didik diminta untuk menyimak video yang ditampilkan menggunakan proyektor
- 45) Guru menayangkan video tentang masalah tentang sistem pencernaan manusia manusia.
<https://youtu.be/8gvvB9POcVQ?si=kSH-bM1j8DQuKFos>
- 46) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait video yang di tampilkan menggunakan proyektor “Jelaskan pemahaman apa yang kalian dapatkan dari video yang sudah di tampilkan”(**Critical Thinking**)

Fase 2 (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar)

- 47) Guru membagikan LKPD sesuai dengan kemampuan awal peserta didik, LKPD tipe A (sudah paham materi prasyarat) dan LKPD tipe B (belum paham materi prasyarat) (**Diferensiasi Konten**).
- 48) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai petunjuk pengerjaan LKPD dan langkah-langkahnya.

Fase 3 (Membimbing Penyelidikan)

- 49) Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya dan saling membantu dalam kelompok. (**keterampilan) (Sikap/Kerjasama)**
- 50) Guru berkeliling untuk mengecek apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan LKPD yang diberikan.
- 51) Kelompok peserta didik yang membutuhkan bantuan akan diberikan penjelasan konkrit secara berulang. Sementara untuk kelompok tipe A guru sesekali memantau peserta didik dalam menjawab soal yang ada di LKPD. (**Disferensiasi Proses**)
- 52) Peserta didik diarahkan untuk saling membantu dalam menyelesaikan LKPD yang sudah disediakan (**Gotong royong**)
- 53) Guru memotivasi dan memberikan dorongan kepada peserta didik agar aktif dalam kegiatan diskusi

Fase 4 (Menghasilkan dan Menyajikan Hasil)

- 54) Peserta didik menuliskan hasil diskusi di lembar LKPD yang telah disediakan

- 55) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dikelas
- 56) Guru mengarahkan peserta didik memberikan pertanyaan kepada kelompok lain terkait hasil diskusinya
- 57) Guru membimbing dan kembali memotifasi peserta didik untuk mencapai kompetensi serta memberikan arahan terhadap kemampuan yang ditampilkan peserta didik
- 58) Peserta didik mendengarkan penguatan dan dari guru.

Penutup (20 menit)

- 59) Guru membagikan lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik secara individual
- 60) Peserta didik mengerjakan Lembar Evaluasi yang diberikan
- 61) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi
 - Apa manfaat yang kalian dapatkan pada pembelajaran kali ini?
 - Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?
 - Kegiatan mana yang paling kalian senangi?
- 62) Guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari pada hari ini
- 63) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- 64) Guru dan peserta didik menyanyikan “Lagu naik delman”
<https://www.youtube.com/watch?v=TDj6Po8EHR8>
- 65) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran
- 66) Guru menutup pembelajaran

O. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk peserta didik

Pertanyaan	Jawaban
Apa manfaat yang kamu dapatkan dari materi ini?	
Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti pelajaran ini?	

Apa yang kamu tidak sukai dari pembelajaran ini?	
Bagian mana yang paling kamu sukai dari pembelajaran kali ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan atau memperbaiki pelaksanaan hasil pembelajaran?	
Kapan atau pada bagaian mana saya merasa kreatif ketika mengajar dan mengapa?	
Pada langkah keberapa peserta didik antusias dalam belajar?	
Pada momen apa peserta didik mengerjakan tugas akhir mereka?	
Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	
Apabila bisa diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih baik	

P. ASESMEN DAN PENILAIAN

No	Jenis Asesmen	Teknik	Instrumen
1	Asesmen Awal	Tes Tertulis	Rubrik
2	Asesmen Formatif		
	<i>Asesmen For Learning</i>		
	Penilaian Sikap	Observasi	Rubrik
	Penilaian Keterampilan	Observasi	Rubrik
	Penilaian Kognitif	Tes Tertulis	Rubrik
	<i>Asesmen As Learning</i>	Penilaian diri	Rubrik

Q. PENGAYAAN/REMEDIAL

3. Pengayaan :

Bagi peserta didik yang sudah bisa mencapai Capaian Pembelajaran (sudah tuntas) diberi tugas untuk mengerjakan Latihan pengayaan

4. Remedial :

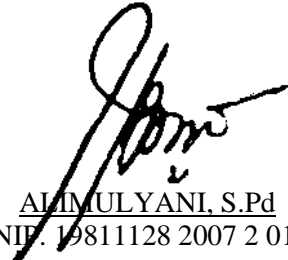
Bagi peserta didik yang belum bisa mencapai Capaian Pembelajaran (belum tuntas) maka diajak untuk mengulangi kegiatan hari ini (Remedial)

R. DAFTAR PUSTAKA

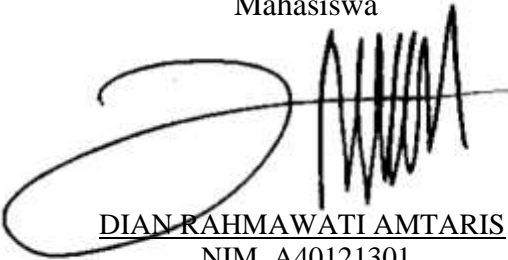
Palu, Januari 2025

menyetujui,

Guru Kelas V


ALIMULYANI, S.Pd
 NIP. 19811128 2007 2 010

Mahasiswa


DIAN RAHMAWATI AMTARIS
 NIM. A40121301

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD Inpres 2 Talise
 Kepala Sekolah SD Inpres 2 Talise

SURYANA M. MAKAWARU, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19780406 200501 2 008

Kisi-Kisi Asesmen Awal

Capaian Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Elemen : Pemahaman IPAS CP : Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya.	C4	Diberikan soal, peserta didik dapat membedakan sistem pencernaan manusia	1	100

RUBRIK PENILAIAN ASESMEN AWAL

Level Kognitif	Indikator Soal	Aspek yang diamati	Kunci Jawaban	No Soal	Skor
C4	Diberikan soal, peserta didik dapat membedakan sistem pencernaan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membedakan sistem pencernaan manusia (100) • Peserta didik hanya menjawab dengan asal-asalan (50) • Peserta didik tidak menjawab (0) 		1	100

Hasil Asesmen Awal

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal			Skor	Kategori
		1	2	3		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

ASESMEN FOR LEARNING

Kisi-Kisi LKPD (Tipe A)

Capaian Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Capaian Pembelajaran : Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya	C4	Diberikan soal berupa LKPD, menentukan sistem pencernaan manusia	1	100

Kisi-Kisi LKPD (Tipe B)

Capaian Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Capaian Pembelajaran : Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya	C3	Diberikan soal berupa LKPD Membedakan sistem pencernaan manusia	1	100

Rubrik Pedoman Penskoran Tipe A

Level Kognitif	Indikator Soal	Aspek yang diamati	No Soal	Skor
C4	Diberikan soal berupa LKPD, peserta didik dapat menentukan sistem pencernaan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan dan menuliskan sistem pencernaan manusia. (100) • peserta didik tidak menjawab. (0) 	1	100

Rubrik Pedoman Penskoran Tipe B

Level Kognitif	Indikator Soal	Aspek yang diamati	No Soal	Skor
C3	Diberikan soal berupa LKPD, peserta didik dapat membedakan sistem pencernaan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menyebutkan dan menuliskan sistem pencernaan manusia. (100) • peserta didik tidak menjawab. (0) 	1	100

ASESMEN FOR LEARNING

c. Penilaian sikap

[illegible]

Rubrik penilaian sikap

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 3 aspek, yakni: 4. Mengucapkan salam kepada guru 5. berdoa bersama sebelum melaksanakan pembelajaran 6. berdoa bersama setelah melaksanakan pembelajaran	4
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 2 aspek	3
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 1 aspek	2
	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi	1
Bergotong Royong	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 3 aspek, yakni: 4. Terlibat aktif dalam kerja kelompok 5. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan 6. Bersedia membantu teman sekelompok jika mengalami kesulitan	4
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 2 aspek	3
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 1 aspek	2
	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi	1
Bernalar Kritis	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 3 aspek, yakni : 4. Peserta didik berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya terkait materi yang diajarkan 5. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 6. Peserta didik menanggapi pertanyaan teman	4
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 2 aspek	3
	Jika peserta didik berhasil menyelesaikan 1 aspek	2
	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi	1

Jenis Penilaian : Tes non tulis, observasi siswa selama kegiatan diskusi.

Panduan penskoran: Rumus : $Nilai Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$

d. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Presentasi				Nilai Rata-Rata
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

Lembar penilaian ini di nilai dengan memberikan centang (√) pada kolom dengan ketentuan sebagai berikut

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup Baik

1=Kurang Baik

Rubrik Penilaian Keterampilan

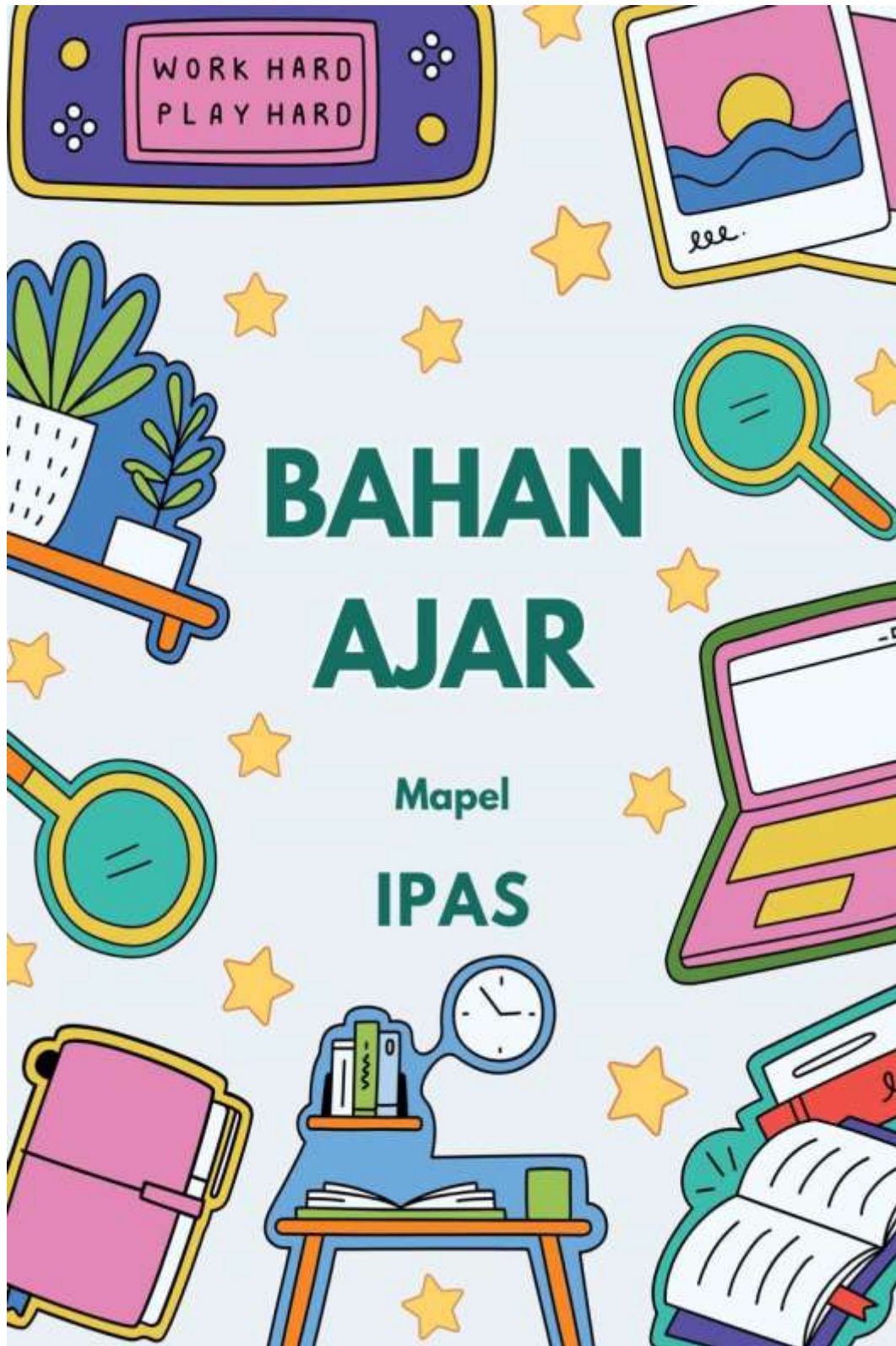
Indikator	Nilai			
	4	3	2	1
Menyajikan Karya	<p>jika peserta didik berhasil menyelesaikan 3 aspek yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Penyajian hasil karya menarik (rapi dan indah dilihat) 5. Menuliskan semua jawaban yang diminta dengan tepat 6. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan 	Jika peserta didik menyelesaikan 2 aspek	Jika peserta didik menyelesaikan 1 aspek	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi

Panduan penskoran: Rumus : $Nilai Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$

Rubrik Penilaian Lembar Evaluasi

No	Keterangan	Nilai
1.	Peserta didik menjawab dengan benar soal yang diberikan	100
2.	Peserta didik menjawab salah soal yang diberikan	0
Panduan penskoran: Rumus : $Nilai Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$		

Lampiran 6 Bahan Ajar

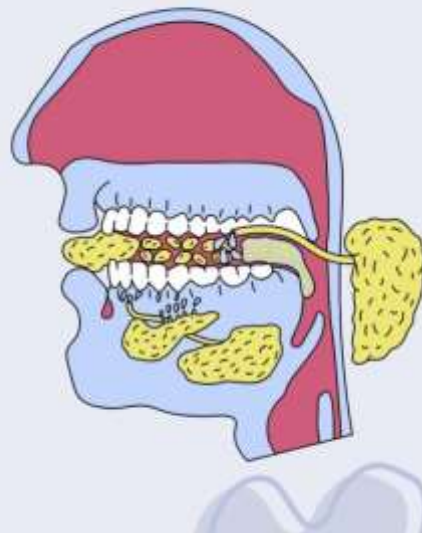


Sistem Pernapasan Manusia

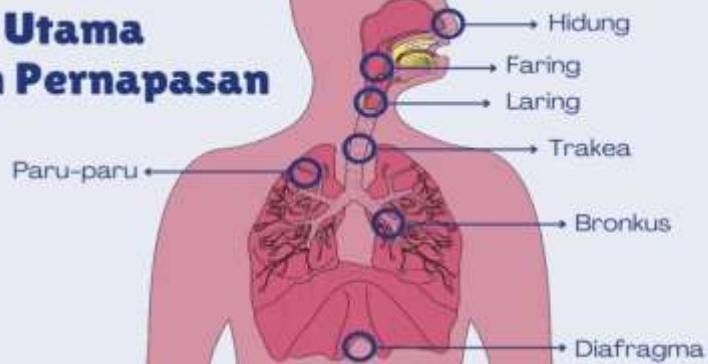


Pengantar

Sistem pernapasan adalah rangkaian organ yang bertanggung jawab untuk mengambil oksigen dan membuang karbon dioksida. Ini penting untuk menyediakan energi yang diperlukan oleh tubuh.



Organ Utama Sistem Pernapasan



Fungsi Utama Sistem Pernapasan



Mengambil oksigen dari udara.



Membuang karbon dioksida dari tubuh.



Membantu dalam pertukaran gas antara paru-paru dan darah.

Hidung dan Rongga Hidung

Hidung

Menyaring, melembapkan, dan menghangatkan udara yang masuk.

Rongga Hidung

Memiliki bulu-bulu halus dan lendir untuk menyaring debu dan partikel.



Faring

Faring merupakan saluran bersama antara sistem pencernaan dan pernapasan.

Udara bergerak dari hidung ke laring melalui faring.





Laring

Laring berfungsi sebagai jalur udara dan tempat pita suara. Melindungi saluran napas dari masuknya benda asing saat menelan.

Trakea

Trakea adalah pipa saluran napas utama yang membawa udara ke bronkus.

Dinding trakea dilapisi dengan lendir dan silia untuk menangkap kotoran.



Paru-paru

Paru-paru adalah organ utama pernapasan, terdiri dari jutaan alveolus.

Alveolus adalah tempat pertukaran gas terjadi.



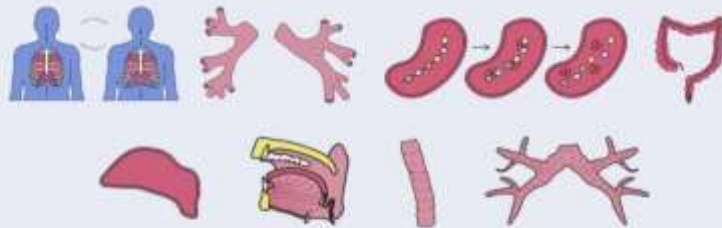


Bronkus

Bronkus adalah cabang dari trakea yang menuju ke paru-paru.

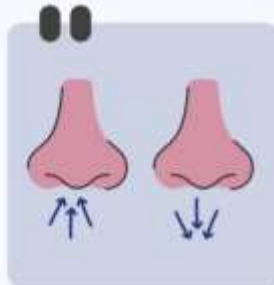
Bronkus bercabang menjadi bronkiolus yang lebih kecil di dalam paru-paru.

Halaman Sumber



Ayo Berlatih!

Contoh Pertanyaan



Apa fungsi utama dari sistem pernapasan?

- A. Menyaring darah
- B. Menghasilkan energi
- C. Mengambil oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida
- D. Menyerap nutrisi

Pertanyaan 1



Apa nama organ utama dalam sistem pernapasan manusia?

- A. Hati
- B. Jantung
- C. Paru-paru
- D. Ginjal

Pertanyaan 2



Apa nama bagian tenggorokan yang berfungsi sebagai jalan masuk udara?

- A. Faring
- B. Laring
- C. Esophagus
- D. Trakea

Pertanyaan 3



Saluran yang menghubungkan tenggorokan ke bronkus disebut ...

- A. Faring
- B. Laring
- C. Diafragma
- D. Trakea

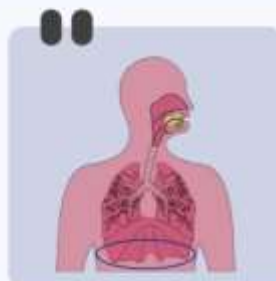
Pertanyaan 4



Saluran yang menghubungkan tenggorokan ke bronkus disebut ...

- A. Laring
- B. Trakea
- C. Faring
- D. Bronkus

Pertanyaan 5

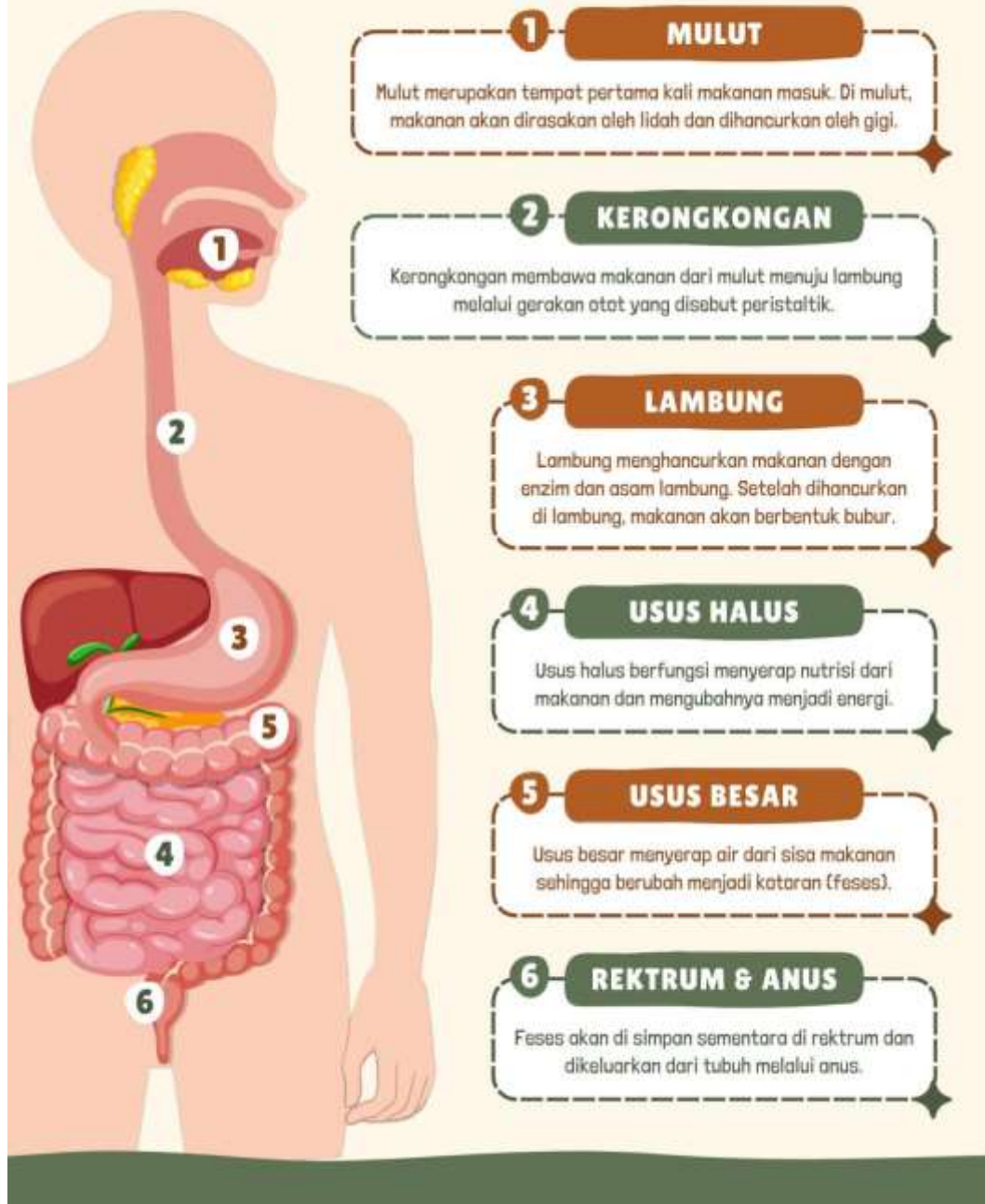


Apa nama otot yang berfungsi dalam proses pernapasan dan terletak di bawah paru-paru?

- A. Otot interkostal
- B. Otot diafragma
- C. Otot pectoralis
- D. Otot trapezius

BAHAN AJAR

Pencernaan Manusia



Lampiran 7 Hasil LKPD

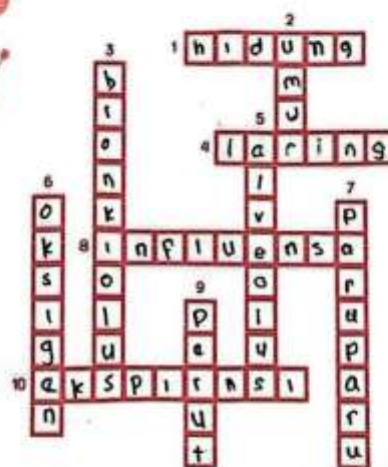
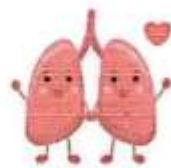
LKPD A

Nama: kelompok a

Kelas: lima (v*)

TEKA-TEKI SILANG

Sistem Pernapasan Manusia



Menurun

2. Yang mempengaruhi jumlah napas manusia
3. Percabangan dari bronkus
5. Organ pernapasan sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbondioksida
6. Gas yang masuk saat bernapas
7. Organ pernapasan utama pada manusia
9. Pernapasan yang melibatkan otot diafragma

Mendatar

1. Organ pernapasan sebagai tempat menyaring, membersihkan, dan melembapkan udara yang masuk
4. Letak pita suara
8. Gangguan sistem pernapasan yang bergejala batuk, pilek, dan demam
10. Proses keluarnya udara dari paru-paru

2, ALAT
3, ALAT
4, IBUS
5, TAYU
6, HATY
7, FAIS
8, ADIT

LKPD B

TEKA-TEKI SILANG



HORIZONTAL

- 2 Udra masuk pertama kali melalui
- 3 Cabang batang tenggorakan memiliki cabang-cabang lagi yang disebut
- 4 Cabang tenggorakan
- 6 Manusia bernafas mengeluarkan
- 7 Berfungsi untuk menangkap benda-benda asing yang masuk ke dalam saluran pernapasan
- 10 Penyakit peradangan pada trankus yang menghubungkan trakea dengan paru-paru

VERTIKAL

- 1 Manusia bernafas menghirup
- 5 Penyakit paru-paru akibat infeksi bakteri, virus, atau jamur yang menyerang alveolus di dalam paru-paru
- 8 Jalan masuk dari hidung menuju paru-paru yang terdapat pita suara
- 9 Pangkal tenggorakan memiliki tulang rawan yang disebut

NAMA :

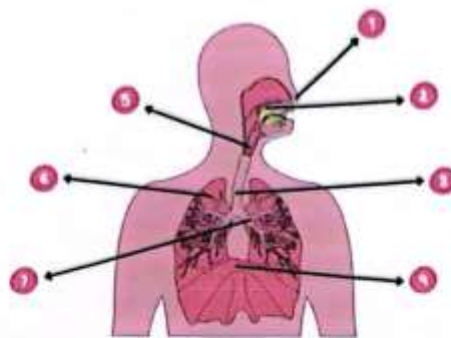
KELAS :

Nama: Aisyah

Kelas: Umo (V)

Evaluasi Sistem Pernapasan Manusia

Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom yang tepat sesuai tanda panah pada gambar organ pernapasan di bawah ini!



No.	Nama Organ	Benar	Salah
1.	Faring		X
2.	Hidung		X
3.	Laring	✓	
4.	Tenggorokan		X
5.	Paru-Paru		X
6.	Bronkus	✓	
7.	Diafragma	✓	

Nama : Dya Mayang kelas : ~

ASESMEN DIAGNOSTIK

Temukan nama organ pernapasan manusia yang terdapat pada kotak di bawah ini!



- | | |
|-----------------|--------------|
| • RONGGA HIDUNG | • BRONKUS |
| • FARING | • BRONKIOLUS |
| • LARING | • ALVEOLUS |
| • TRAKEA | • PARU-PARU |

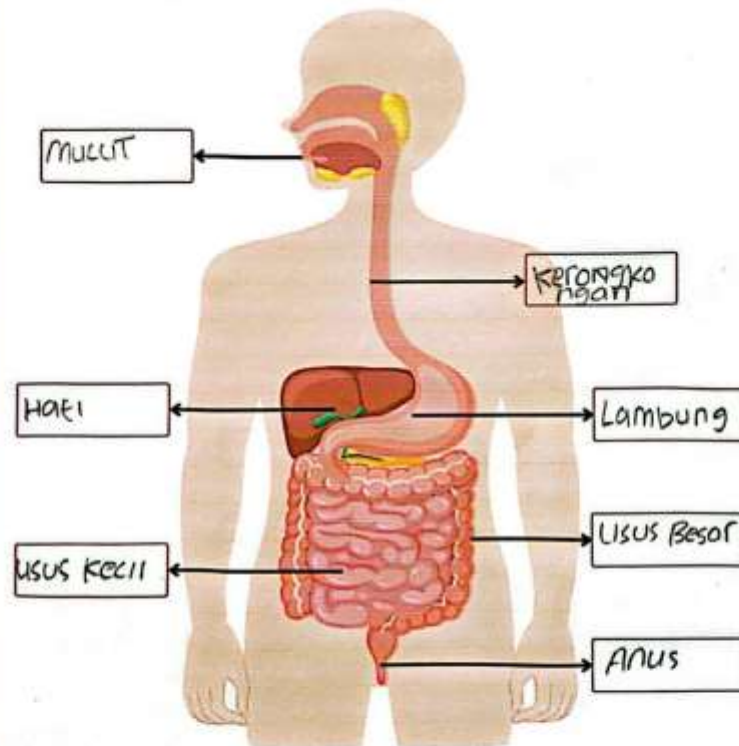
TIPE A

Kelompok: 6

Kelas: lima(V)

Sistem Pencernaan Manusia

Tuliskan nama-nama organ pencernaan pada manusia

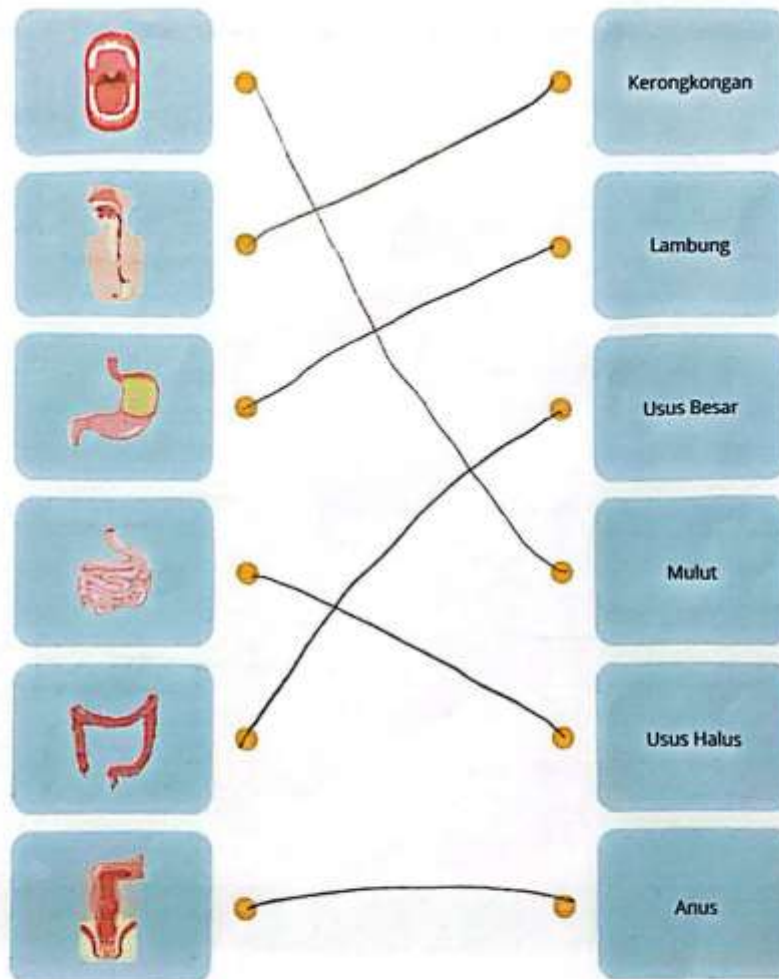


Kelompok: 3

Kelas: V

Sistem Pencernaan Manusia

Cocokkanlah gambar organ pencernaan di bawah ini sesuai dengan namanya!

TIPE B

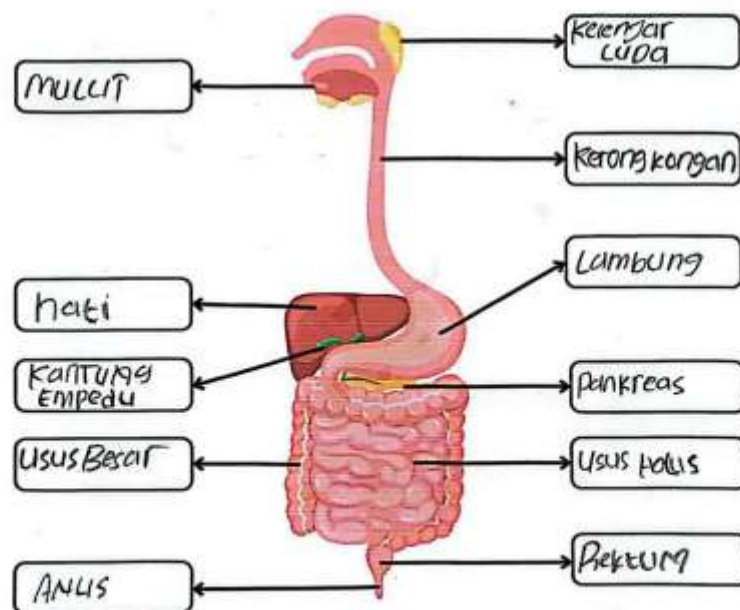
EVALUASI

Nama: Agung Perdana

Kelas: V(Lima)

SISTEM PENCERNAAN MANUSIA

Lengkapi nama organ pencernaan berikut dengan tepat!



Kata bantu:

- | | | |
|------------------|--------------|------------------|
| ✓ Pankreas | ✓ Lambung | • Usus Besar |
| ✓ Mulut | ✓ Anus | ✓ Kelenjar Ludah |
| ✓ Kantung Empedu | • Usus Halus | • Rektum |
| ✓ Kerongkongan | ✓ Hati | |

Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal

KISI-KISI PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SD INPRES 2 TALISE

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Kelas / Semester : V A/ Genap

Jumlah dan Bentuk Soal : 25 Nomor / Pilhan Ganda

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator soal	Level kognitif	Nomor soal	Soal	Kunci jawaban
Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya.	Siswa dapat membedakan sistem pernapasan manusia. (C4)	Sistem pernapasan manusia.	Disajikan soal siswa dapat membedakan fungsi trakea dalam sistem pernapasan dan esofagus dalam sistem pencernaan.	C4	1	Trakea berfungsi sebagai saluran untuk ... a. Makanan menuju lambun b. Udara menuju paru-paru c. Makanan menuju usus halus d. Udara menuju laring	b
			Disajikan soal siswa dapat membedakan fungsi alveolus dan bronkus dalam	C4		Alveolus adalah struktur dalam sistem pernapasan yang berfungsi untuk ... a. Menyalurkan udara dari trakea	b

			sistem pernapasan.			ke paru-paru b. Pertukaran gas antara udara dan darah c. Menyaring partikel debu dari udara d. Menghasilkan suara saat berbicara	
			Disajikan soal siswa dapat membedakan fungsi alveolus dan bronkiolus dalam proses pernapasan.	C4	3	Apa perbedaan fungsi antara alveolus dan bronkiolus dalam sistem pernapasan manusia? a. Alveolus berfungsi sebagai saluran udara utama, sedangkan bronkiolus adalah tempat pertukaran gas. b. Alveolus adalah tempat pertukaran gas, sedangkan bronkiolus adalah saluran udara kecil yang menuju alveolus. c. Alveolus menyaring udara, sedangkan bronkiolus menghangatkan udara. d. Alveolus mengeluarkan lendir, sedangkan bronkiolus mengeluarkan karbon dioksida.	b

			Disajikan soal siswa dapat membedakan antara gas yang diperlukan dan yang dikeluarkan dalam proses pernapasan.	C4	4	Gas yang dihirup oleh manusia untuk proses pernapasan adalah ... a. Karbon dioksida b. Nitrogen c. Oksigen d. Hidrogen	c b
			Disajikan soal siswa dapat membedakan manfaat bernapas melalui hidung dibandingkan dengan mulut.	C4	5	Bernapas melalui hidung lebih baik daripada melalui mulut karena hidung ... a. Lebih besar ukurannya b. Dapat menyaring udara kotor c. Langsung terhubung ke paru-paru d. Tidak mempengaruhi suara	b
			Disajikan soal siswa dapat membedakan antara trakea sebagai saluran pernapasan dan esofagus sebagai saluran pencernaan.	C4	6	Saluran yang menghubungkan rongga hidung dengan paru-paru disebut ... a. Esofagus b. Trakea c. Laring d. Faring	b
			Disajikan soal siswa dapat membedakan struktur anatomi antara paru-paru	C4	7	Apa perbedaan utama antara paru-paru kanan dan paru-paru kiri pada manusia? a. Paru-paru kanan memiliki dua	c

			kanan dan paru-paru kiri.			lobus, sedangkan paru-paru kiri memiliki tiga lobus. b. Paru-paru kanan lebih kecil karena harus memberi ruang bagi jantung, sedangkan paru-paru kiri lebih besar. c. Paru-paru kanan memiliki tiga lobus, sedangkan paru-paru kiri memiliki dua lobus. d. Paru-paru kanan berfungsi untuk pertukaran oksigen, sedangkan paru-paru kiri untuk pertukaran karbon dioksida.	
			Disajikan soal siswa dapat membedakan mekanisme pernapasan dada dan pernapasan perut berdasarkan otot yang terlibat.	C4	8	Apa perbedaan utama antara pernapasan dada dan pernapasan perut? a.. Pernapasan dada melibatkan diafragma, sedangkan pernapasan perut melibatkan otot-otot antar tulang rusuk. b. Pernapasan dada melibatkan otot-otot antar tulang rusuk, sedangkan pernapasan perut melibatkan diafragma. c. Pernapasan dada terjadi saat tidur, sedangkan pernapasan perut terjadi saat beraktivitas. d. Pernapasan dada hanya terjadi pada anak-anak, sedangkan	b

			Disajikan soal siswa dapat membedakan lokasi dan proses pernapasan eksternal dan internal dalam tubuh manusia.	C4	9	<p>pernapasan perut hanya terjadi pada orang dewasa.</p> <p>Apa perbedaan antara pernapasan eksternal dan pernapasan internal?</p> <p>a. Pernapasan eksternal adalah pertukaran gas di dalam sel, sedangkan pernapasan internal adalah pertukaran gas di paru-paru.</p> <p>b. Pernapasan eksternal terjadi di paru-paru, sedangkan pernapasan internal terjadi di jaringan tubuh.</p> <p>c. Pernapasan eksternal melibatkan oksigen, sedangkan pernapasan internal tidak.</p> <p>d. Pernapasan internal hanya terjadi saat berolahraga, sedangkan pernapasan eksternal terjadi saat istirahat.</p>	b
			Disajikan soal siswa dapat membedakan struktur dan hubungan antara bronkus dan bronkiolus dalam sistem pernapasan.	C4	10	<p>Pernyataan yang benar mengenai perbedaan antara bronkus dan bronkiolus adalah ...</p> <p>a. Bronkus bercabang menjadi bronkiolus</p> <p>b. Bronkiolus bercabang menjadi bronkus</p>	a

						<p>c. Bronkus langsung terhubung dengan alveolus</p> <p>d. Bronkiolus memiliki cincin tulang rawan, sedangkan bronkus tidak</p>	
	Siswa dapat menentukan gangguan pencernaan dan cara menjaga kesehatan organ pencernaan manusia. (C3)	Sistem pencernaan manusia.	<p>Disajikan soal siswa dapat menentukan urutan organ pencernaan manusia secara tepat.</p> <p>Disajikan soal siswa dapat menentukan fungsi organ dalam sistem pencernaan manusia.</p>	C3	<p>11</p> <p>12</p>	<p>Urutan organ pencernaan manusia yang benar dari awal hingga akhir adalah</p> <p>a. Mulut – Kerongkongan – Lambung – Usus halus – Usus besar – Anus</p> <p>b. Mulut – Lambung – Kerongkongan – Usus besar – Usus halus – Anus</p> <p>c. Anus – Usus besar – Usus halus – Lambung – Kerongkongan – Mulut</p> <p>d. Kerongkongan – Mulut – Usus besar – Usus halus – Lambung – Anus</p> <p>Fungsi utama lambung dalam sistem pencernaan manusia adalah</p> <p>a. Menyerap sari-sari makanan</p> <p>b. Menghancurkan makanan secara mekanis dan kimiawi</p> <p>c. Menyerap air dan mineral</p>	<p>a</p> <p>b</p>

						d. Menghasilkan insulin untuk mengatur kadar gula	
			Disajikan soal siswa dapat menentukan organ yang mengalami pencernaan kimiawi pertama kali.	C3	13	Organ pertama tempat terjadinya pencernaan kimiawi adalah a. Lambung b. Usus halus c. Kerongkongan d. Mulut	d
			. Disajikan soal siswa dapat menentukan enzim yang dihasilkan di mulut.	C3	14	Enzim yang membantu pencernaan makanan di dalam mulut adalah a. Pepsin b. Tripsin c. Amilase d. Lipase	c
			Disajikan soal siswa dapat menentukan fungsi usus halus dalam proses pencernaan.	C3	15	Usus halus berperan penting dalam a. Mengeluarkan feses b. Menghancurkan protein menjadi asam amino c. Menyerap nutrisi hasil pencernaan makanan d. Menyimpan cadangan makanan	c

			Disajikan soal siswa dapat menentukan peran hati dalam sistem pencernaan.	C3	16	Hati membantu sistem pencernaan dengan cara a. Menghasilkan asam klorida b. Menghasilkan empedu untuk mencerna lemak c. Menghasilkan enzim amilase d. Menghasilkan insulin	b
			Disajikan soal siswa dapat menentukan letak proses penyerapan air dan pembentukan feses.	C3	17	Proses penyerapan air dan pembentukan feses terjadi di a. Usus halus b. Usus besar c. Lambung d. Kerongkongan	b
			Disajikan soal siswa dapat menentukan organ pencernaan yang tidak menghasilkan enzim.	C3	18	Organ berikut ini tidak menghasilkan enzim pencernaan, kecuali a. Hati b. Pankreas c. Usus besar d. Anus	b
			Disajikan soal siswa dapat menentukan jenis pencernaan yang terjadi di lambung.	C3	19	Jenis pencernaan yang terjadi di lambung adalah a. Mekanik dan kimiawi b. Mekanik saja c. Kimiawi saja	a

			Disajikan soal siswa dapat menentukan akibat jika pankreas tidak berfungsi.	C3	20	<p>d. Fisik dan biologis</p> <p>Jika pankreas tidak berfungsi dengan baik, akibat yang mungkin terjadi adalah</p> <p>a. Makanan tidak bisa dikunyah dengan baik</p> <p>b. Lemak tidak dapat diubah menjadi asam lemak</p> <p>c. Tubuh kekurangan enzim untuk mencerna karbohidrat, lemak, dan protein</p> <p>d. Empedu tidak dapat diproduksi</p>	c
--	--	--	---	----	----	--	---

Lampiran 9 Soal Uji Coba

Nama :

Kelas :

“Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari setiap pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar”

1. Trakea berfungsi sebagai saluran untuk ...
 - a. Makanan menuju lambun
 - b. Udara menuju paru-paru
 - c. Makanan menuju usus halus
 - d. Udara menuju laring
2. Alveolus adalah struktur dalam sistem pernapasan yang berfungsi untuk ...
 - a. Menyalurkan udara dari trakea ke paru-paru
 - b. Pertukaran gas antara udara dan darah
 - c. Menyaring partikel debu dari udara
 - d. Menghasilkan suara saat berbicara
3. Apa perbedaan fungsi antara alveolus dan bronkiolus dalam sistem pernapasan manusia?
 - a. Alveolus berfungsi sebagai saluran udara utama, sedangkan bronkiolus adalah tempat pertukaran gas.
 - b. Alveolus adalah tempat pertukaran gas, sedangkan bronkiolus adalah saluran udara kecil yang menuju alveolus.
 - c. Alveolus menyaring udara, sedangkan bronkiolus menghangatkan udara.
 - d. Alveolus mengeluarkan lendir, sedangkan bronkiolus mengeluarkan karbon dioksida.
4. Gas yang dihirup oleh manusia untuk proses pernapasan adalah ...
 - a. Karbon dioksida
 - b. Nitrogen
 - c. Oksigen
 - d. Hidrogen
5. Bernapas melalui hidung lebih baik daripada melalui mulut karena hidung ...
 - a. Lebih besar ukurannya
 - b. Dapat menyaring udara kotor
 - c. Langsung terhubung ke paru-paru

- d. Tidak mempengaruhi suara
6. Saluran yang menghubungkan rongga hidung dengan paru-paru disebut ...
- a. Esofagus
 - b. Trakea
 - c. Laring
 - d. Faring
7. Apa perbedaan utama antara paru-paru kanan dan paru-paru kiri pada manusia?
- a. Paru-paru kanan memiliki dua lobus, sedangkan paru-paru kiri memiliki tiga lobus.
 - b. Paru-paru kanan lebih kecil karena harus memberi ruang bagi jantung, sedangkan paru-paru kiri lebih besar.
 - c. Paru-paru kanan memiliki tiga lobus, sedangkan paru-paru kiri memiliki dua lobus.
 - d. Paru-paru kanan berfungsi untuk pertukaran oksigen, sedangkan paru-paru kiri untuk pertukaran karbon dioksida.
8. Apa perbedaan utama antara pernapasan dada dan pernapasan perut?
- a. Pernapasan dada melibatkan diafragma, sedangkan pernapasan perut melibatkan otot-otot antar tulang rusuk.
 - b. Pernapasan dada melibatkan otot-otot antar tulang rusuk, sedangkan pernapasan perut melibatkan diafragma.
 - c. Pernapasan dada terjadi saat tidur, sedangkan pernapasan perut terjadi saat beraktivitas.
 - d. Pernapasan dada hanya terjadi pada anak-anak, sedangkan pernapasan perut hanya terjadi pada orang dewasa.
9. Apa perbedaan antara pernapasan eksternal dan pernapasan internal?
- a. Pernapasan eksternal adalah pertukaran gas di dalam sel, sedangkan pernapasan internal adalah pertukaran gas di paru-paru.
 - b. Pernapasan eksternal terjadi di paru-paru, sedangkan pernapasan internal terjadi di jaringan tubuh.
 - c. Pernapasan eksternal melibatkan oksigen, sedangkan pernapasan internal tidak.
 - d. Pernapasan internal hanya terjadi saat berolahraga, sedangkan pernapasan eksternal terjadi saat istirahat.

10. Pernyataan yang benar mengenai perbedaan antara bronkus dan bronkiolus adalah ...
- Bronkus bercabang menjadi bronkiolus
 - Bronkiolus bercabang menjadi bronkus
 - Bronkus langsung terhubung dengan alveolus
 - Bronkiolus memiliki cincin tulang rawan, sedangkan bronkus tidak
11. Urutan organ pencernaan manusia yang benar dari awal hingga akhir adalah ..
- Mulut – Kerongkongan – Lambung – Usus halus – Usus besar – Anus
 - Mulut – Lambung – Kerongkongan – Usus besar – Usus halus – Anus
 - Anus – Usus besar – Usus halus – Lambung – Kerongkongan – Mulut
 - Kerongkongan – Mulut – Usus besar – Usus halus – Lambung – Anus
12. Fungsi utama lambung dalam sistem pencernaan manusia adalah
- Menyerap sari-sari makanan
 - Menghancurkan makanan secara mekanis dan kimiawi
 - Menyerap air dan mineral
 - Menghasilkan insulin untuk mengatur kadar gula
13. Organ pertama tempat terjadinya pencernaan kimiawi adalah
- Lambung
 - Usus halus
 - Kerongkongan
 - Mulut
14. Enzim yang membantu pencernaan makanan di dalam mulut adalah
- Pepsin
 - Tripsin
 - Amilase
 - Lipase
15. Usus halus berperan penting dalam
- Mengeluarkan feses
 - Menghancurkan protein menjadi asam amino
 - Menyerap nutrisi hasil pencernaan makanan
 - Menyimpan cadangan makanan
16. Hati membantu sistem pencernaan dengan cara
- Menghasilkan asam klorida
 - Menghasilkan empedu untuk mencerna lemak

- c. Menghasilkan enzim amilase
 - d. Menghasilkan insulin
17. Proses penyerapan air dan pembentukan feses terjadi di
- a. Usus halus
 - b. Usus besar
 - c. Lambung
 - d. Kerongkongan
18. Organ berikut ini tidak menghasilkan enzim pencernaan, kecuali
- a. Hati
 - b. Pankreas
 - c. Usus besar
 - d. Anus
19. Jenis pencernaan yang terjadi di lambung adalah
- a. Mekanik dan kimiawi
 - b. Mekanik saja
 - c. Kimiawi saja
 - d. Fisik dan biologis
20. Jika pankreas tidak berfungsi dengan baik, akibat yang mungkin terjadi adalah
- a. Makanan tidak bisa dikunyah dengan baik
 - b. Lemak tidak dapat diubah menjadi asam lemak
 - c. Tubuh kekurangan enzim untuk mencerna karbohidrat, lemak, dan protein
 - d. Empedu tidak dapat diproduksi

Lampiran 10 Soal *Pretest-Posttest*

Nama :

Kelas :

“Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari setiap pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar”

1. Alveolus adalah struktur dalam sistem pernapasan yang berfungsi untuk ...
 - a. Menyalurkan udara dari trakea ke paru-paru
 - b. Pertukaran gas antara udara dan darah
 - c. Menyaring partikel debu dari udara
 - d. Menghasilkan suara saat berbicara
2. Apa perbedaan fungsi antara alveolus dan bronkiolus dalam sistem pernapasan manusia?
 - a. Alveolus berfungsi sebagai saluran udara utama, sedangkan bronkiolus adalah tempat pertukaran gas.
 - b. Alveolus adalah tempat pertukaran gas, sedangkan bronkiolus adalah saluran udara kecil yang menuju alveolus.
 - c. Alveolus menyaring udara, sedangkan bronkiolus menghangatkan udara.
 - d. Alveolus mengeluarkan lendir, sedangkan bronkiolus mengeluarkan karbon dioksida.
3. Gas yang dihirup oleh manusia untuk proses pernapasan adalah ...
 - a. Karbon dioksida
 - b. Nitrogen
 - c. Oksigen
 - d. Hidrogen
4. Bernapas melalui hidung lebih baik daripada melalui mulut karena hidung ...
 - a. Lebih besar ukurannya
 - b. Dapat menyaring udara kotor
 - c. Langsung terhubung ke paru-paru
 - d. Tidak mempengaruhi suara
5. Saluran yang menghubungkan rongga hidung dengan paru-paru disebut ...
 - a. Esofagus
 - b. Trakea
 - c. Laring

- d. Faring
6. Apa perbedaan utama antara paru-paru kanan dan paru-paru kiri pada manusia?
 - a. Paru-paru kanan memiliki dua lobus, sedangkan paru-paru kiri memiliki tiga lobus.
 - b. Paru-paru kanan lebih kecil karena harus memberi ruang bagi jantung, sedangkan paru-paru kiri lebih besar.
 - c. Paru-paru kanan memiliki tiga lobus, sedangkan paru-paru kiri memiliki dua lobus.
 - d. Paru-paru kanan berfungsi untuk pertukaran oksigen, sedangkan paru-paru kiri untuk pertukaran karbon dioksida.
 7. Apa perbedaan utama antara pernapasan dada dan pernapasan perut?
 - a. Pernapasan dada melibatkan diafragma, sedangkan pernapasan perut melibatkan otot-otot antar tulang rusuk.
 - b. Pernapasan dada melibatkan otot-otot antar tulang rusuk, sedangkan pernapasan perut melibatkan diafragma.
 - c. Pernapasan dada terjadi saat tidur, sedangkan pernapasan perut terjadi saat beraktivitas.
 - d. Pernapasan dada hanya terjadi pada anak-anak, sedangkan pernapasan perut hanya terjadi pada orang dewasa.
 8. Apa perbedaan antara pernapasan eksternal dan pernapasan internal?
 - a. Pernapasan eksternal adalah pertukaran gas di dalam sel, sedangkan pernapasan internal adalah pertukaran gas di paru-paru.
 - b. Pernapasan eksternal terjadi di paru-paru, sedangkan pernapasan internal terjadi di jaringan tubuh.
 - c. Pernapasan eksternal melibatkan oksigen, sedangkan pernapasan internal tidak.
 - d. Pernapasan internal hanya terjadi saat berolahraga, sedangkan pernapasan eksternal terjadi saat istirahat.
 9. Fungsi utama lambung dalam sistem pencernaan manusia adalah
 - a. Menyerap sari-sari makanan
 - b. Menghancurkan makanan secara mekanis dan kimiawi
 - c. Menyerap air dan mineral
 - d. Menghasilkan insulin untuk mengatur kadar gula

10. Organ pertama tempat terjadinya pencernaan kimiawi adalah
 - a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Kerongkongan
 - d. Mulut
11. Enzim yang membantu pencernaan makanan di dalam mulut adalah
 - a. Pepsin
 - b. Tripsin
 - c. Amilase
 - d. Lipase
12. Usus halus berperan penting dalam
 - a. Mengeluarkan feses
 - b. Menghancurkan protein menjadi asam amino
 - c. Menyerap nutrisi hasil pencernaan makanan
 - d. Menyimpan cadangan makanan
13. Hati membantu sistem pencernaan dengan cara
 - a. Menghasilkan asam klorida
 - b. Menghasilkan empedu untuk mencerna lemak
 - c. Menghasilkan enzim amilase
 - d. Menghasilkan insulin
14. Proses penyerapan air dan pembentukan feses terjadi di
 - a. Usus halus
 - b. Usus besar
 - c. Lambung
 - d. Kerongkongan
15. Jika pankreas tidak berfungsi dengan baik, akibat yang mungkin terjadi adalah
 - a. Makanan tidak bisa dikunyah dengan baik
 - b. Lemak tidak dapat diubah menjadi asam lemak
 - c. Tubuh kekurangan enzim untuk mencerna karbohidrat, lemak, dan protein
 - d. Empedu tidak dapat diproduksi

Lampiran 11 Nilai PRE-TEST dan POST-TEST

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1.	Agung Perdana	33	80
2.	Aisyah Fanniaku Humairah	53	86
3.	Alya Cantika	46	93
4.	Alfa Lanlika	33	73
5.	Dyah Mayang	26	80
6.	Emilia Azzahra	40	86
7.	Ibas Rizqullah Al Ghifari	40	93
8.	Inayah Muna Fadiyah	33	86
9.	Moh. Fahtara Saputra	53	93
10.	Muh Altaf Zafran Amin	40	86
11.	Muh Faiz Ramadhan	40	73
12.	Muhammad Fatih	46	80
13.	Muhammad Habsy	40	80
14.	Nur Aidha Azzahra	20	66
15.	Nur Qhul Zahira	20	66
16.	Okta Fia Junia	33	73
17.	Qaireen Azzalea Bangkua	46	80
18.	Reyhan Septiansyah	46	93
19.	Safitri	40	86
20.	Dian Rizki	40	80

Lampian 12 NILAI R tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Soal

No Soal	R-tabel	R-hitung	Kesimpulan
Soal 1	0.432	0.345	Tidak Valid
Soal 2	0.432	0.724	Valid
Soal 3	0.432	0.539	Valid
Soal 4	0.432	0.510	Valid
Soal 5	0.432	0.701	Valid
Soal 6	0.432	0.667	Valid
Soal 7	0.432	0.500	Valid
Soal 8	0.432	0.693	Valid
Soal 9	0.432	0.600	Valid
Soal 10	0.432	0.422	Tidak Valid
Soal 11	0.432	0.325	Tidak Valid
Soal 12	0.432	0.671	Valid
Soal 13	0.432	0.632	Valid
Soal 14	0.432	0.634	Valid
Soal 15	0.432	0.715	Valid
Soal 16	0.432	0.529	Valid
Soal 17	0.432	0.499	Valid
Soal 18	0.432	0.290	Tidak Valid
Soal 19	0.432	0.394	Tidak Valid
Soal 20	0.432	0.545	Valid

Lampiran 14 Tabulasi Data Hasil Belajar Uji Coba Instrumen Tes

0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	8
0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	7
1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7
0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	9
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6
0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	8
1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6
1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	16
0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	14
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	5
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17

Lampiran 15 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Test

		corr1	corr2	corr3	corr4	corr5	corr6	corr7	corr8	corr9	corr10	corr11	corr12	corr13	corr14	corr15	corr16	corr17	corr18	corr19	corr20	total
corr1	Pearson Correlation	1	0.121	0.000	0.354	0.068	0.017	0.003	0.000	0.003	-0.009	0.169	0.003	0.003	0.000	0.150	0.111	-0.203	0.407	0.203	0.017	0.345
	Sig. (2-tailed)		0.042	1.000	0.006	0.714	0.941	0.912	1.000	0.966	0.453	0.112	0.966	0.956	1.000	0.060	0.209	0.001	0.011	0.041	0.911	0.116
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.042	0.003	0.016	0.012	0.012	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.012	0.000	
corr2	Pearson Correlation	0.121	1	-0.378	0.088	0.234	0.234	0.111	0.007	0.258	0.214	0.225	0.000	0.224	0.000	0.214	0.248	0.088	0.289	0.234	0.234	0.234
	Sig. (2-tailed)			0.003	0.016	0.012	0.012	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)			0.003	0.016	0.012	0.012	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006	0.006
corr3	Pearson Correlation	0.000	0.378	1	0.009	0.277	0.407	0.003	0.000	0.003	0.000	0.003	0.003	0.003	0.000	0.003	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr4	Pearson Correlation	0.354	0.088	0.009	1	0.011	0.011	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr5	Pearson Correlation	0.068	0.234	0.003	0.007	1	0.007	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000													
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr6	Pearson Correlation	0.017	0.234	0.003	0.007	0.007	1	0.007	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr7	Pearson Correlation	0.003	0.214	0.003	0.007	0.007	0.007	1	0.007	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr8	Pearson Correlation	0.000	0.378	1	0.009	0.277	0.407	0.003	0.000	0.003	0.000	0.003	0.003	0.003	0.000	0.003	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr9	Pearson Correlation	0.003	0.214	0.003	0.007	0.007	0.007	0.007	1	0.007	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr10	Pearson Correlation	0.003	0.214	0.003	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	1	0.007	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr11	Pearson Correlation	0.169	0.234	0.003	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	1	0.007	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr12	Pearson Correlation	0.003	0.214	0.003	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	1	0.007	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr13	Pearson Correlation	0.003	0.214	0.003	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	1	0.007	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr14	Pearson Correlation	0.003	0.214	0.003	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	1	0.007	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr15	Pearson Correlation	0.003	0.214	0.003	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	1	0.007	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Sig. (3-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
corr16	Pearson Correlation	0.003	0.214	0.003	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007	0.007</											

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16 Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s1	7.3636	18.338	.698	.874
s2	7.5000	19.024	.501	.882
s3	7.2727	19.636	.416	.885
s4	7.4091	18.539	.630	.876
s5	7.4091	18.634	.607	.877
s6	7.5455	19.212	.459	.884
s7	7.5000	18.452	.639	.876

s8	7.4545	19.117	.482	.883
s9	7.5455	18.355	.666	.875
s10	7.4091	18.920	.537	.880
s11	7.4545	18.831	.550	.880
s12	7.7727	18.851	.668	.876
s13	7.3636	19.481	.414	.885
s14	7.5909	19.206	.468	.883
s15	7.4091	18.920	.537	.880

Lampiran 17 HASIL ANALISISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre-test	20	20	53	38.40	9.242
post-test	20	66	93	81.65	8.400
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 18 HASIL UJI NORMALITAS

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>pretest</i>	,937	20	,210
<i>posttest</i>	,915	20	,081

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	pre-test	.194	20	.046	.937	20	.210
	post-test	.172	20	.123	.915	20	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 19 HASIL UJI HIPOTESIS

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-43,250	6,568	1,469	-46,324	-40,176	-29,447	19	,000

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1 pre-test - post-test	-43.250	6.568	1.469	-46.324	-40.176	-29.447	19	.000	

Lampiran 20 HASIL UJI N-GAIN**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	20	,43	,87	,6350	,12429
Ngain_persen	20	42,59	87,10	63,5034	12,42921
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 21 HASIL TES AWAL (PRE-TEST)

Nama : OKA FIZ JUNIA
 Kelas : 1 M (V)

33

B = 5
S = 10

"Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari setiap pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar"

1. Alveolus adalah struktur dalam sistem pernapasan yang berfungsi untuk ...
 - a. Menyalurkan udara dari trakea ke paru-paru
 - ☒ b. Pertukaran gas antara udara dan darah 12
 - c. Menyaring partikel debu dari udara
 - d. Menghasilkan suara saat berbicara
2. Apa perbedaan fungsi antara alveolus dan bronkiolus dalam sistem pernapasan manusia?
 - a. Alveolus berfungsi sebagai saluran udara utama, sedangkan bronkiolus adalah tempat pertukaran gas.
 - b. Alveolus adalah tempat pertukaran gas, sedangkan bronkiolus adalah saluran udara kecil yang menuju alveolus.
 - ☒ c. Alveolus menyaring udara, sedangkan bronkiolus menghangatkan udara. X
 - d. Alveolus mengeluarkan lendir, sedangkan bronkiolus mengeluarkan karbon dioksida.
3. Gas yang dihirup oleh manusia untuk proses pernapasan adalah ...
 - a. Karbon dioksida
 - ☒ b. Nitrogen X
 - c. Oksigen
 - d. Hidrogen
4. Bernapas melalui hidung lebih baik daripada melalui mulut karena hidung ...
 - a. Lebih besar ukurannya
 - ☒ b. Dapat menyaring udara kotor 12
 - c. Langsung terhubung ke paru-paru
 - d. Tidak mempengaruhi suara
5. Saluran yang menghubungkan rongga hidung dengan paru-paru disebut ...
 - a. Esofagus
 - ☒ b. Trakea 12
 - c. Laring
 - d. Faring
6. Apa perbedaan utama antara paru-paru kanan dan paru-paru kiri pada manusia?
 - a. Paru-paru kanan memiliki dua lobus, sedangkan paru-paru kiri memiliki tiga lobus.

- b. Paru-paru kanan lebih kecil karena harus memberi ruang bagi jantung, sedangkan paru-paru kiri lebih besar.
- ☒ Paru-paru kanan memiliki tiga lobus, sedangkan paru-paru kiri memiliki dua lobus.
- d. Paru-paru kanan berfungsi untuk pertukaran oksigen, sedangkan paru-paru kiri untuk pertukaran karbon dioksida.
7. Apa perbedaan utama antara pernapasan dada dan pernapasan perut?
- a. Pernapasan dada melibatkan diafragma, sedangkan pernapasan perut melibatkan otot-otot antar tulang rusuk.
- b. Pernapasan dada melibatkan otot-otot antar tulang rusuk, sedangkan pernapasan perut melibatkan diafragma.
- ☒ Pernapasan dada terjadi saat tidur, sedangkan pernapasan perut terjadi saat beraktivitas.
- d. Pernapasan dada hanya terjadi pada anak-anak, sedangkan pernapasan perut hanya terjadi pada orang dewasa.
8. Apa perbedaan antara pernapasan eksternal dan pernapasan internal?
- a. Pernapasan eksternal adalah pertukaran gas di dalam sel, sedangkan pernapasan internal adalah pertukaran gas di paru-paru.
- b. Pernapasan eksternal terjadi di paru-paru, sedangkan pernapasan internal terjadi di jaringan tubuh.
- c. Pernapasan eksternal melibatkan oksigen, sedangkan pernapasan internal tidak.
- ☒ Pernapasan internal hanya terjadi saat berolahraga, sedangkan pernapasan eksternal terjadi saat istirahat.
9. Fungsi utama lambung dalam sistem pencernaan manusia adalah
- a. Menyerap sari-sari makanan
- ☒ Menghancurkan makanan secara mekanis dan kimiawi
- c. Menyerap air dan mineral
- d. Menghasilkan insulin untuk mengatur kadar gula
10. Organ pertama tempat terjadinya pencernaan kimiawi adalah
- a. Lambung
- b. Usus halus
- ☒ Kerongkongan
- d. Mulut
11. Enzim yang membantu pencernaan makanan di dalam mulut adalah
- a. Pepsin
- ☒ Tripsin

- c. Amilase
- d. Lipase

12. Usus halus berperan penting dalam

- a. Mengeluarkan feses
- b. Menghancurkan protein menjadi asam amino
- c. Menyerap nutrisi hasil pencernaan makanan
- d. Menyimpan cadangan makanan

+

13. Hati membantu sistem pencernaan dengan cara

- a. Menghasilkan asam klorida
- b. Menghasilkan empedu untuk mencerna lemak
- c. Menghasilkan enzim amilase
- d. Menghasilkan insulin

+

14. Proses penyerapan air dan pembentukan feses terjadi di

- a. Usus halus
- b. Usus besar
- c. Lambung
- d. Kerongkongan

+

15. Jika pankreas tidak berfungsi dengan baik, akibat yang mungkin terjadi adalah


- a. Makanan tidak bisa dikunyah dengan baik
- b. Lemak tidak dapat diubah menjadi asam lemak
- c. Tubuh kekurangan enzim untuk mencerna karbohidrat, lemak, dan protein
- d. Empedu tidak dapat diproduksi

+

LAMPIRAN 22 HASIL TES AKHIR (POST-TEST)

Nama : ~~Alexa Cantika~~

Kelas : V


 B = 14.
 S = 1

"Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari setiap pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar"

1. Alveolus adalah struktur dalam sistem pernapasan yang berfungsi untuk ...
 - a. Menyalurkan udara dari trakea ke paru-paru
 - ☒ b. Pertukaran gas antara udara dan darah
 - c. Menyaring partikel debu dari udara
 - d. Menghasilkan suara saat berbicara
2. Apa perbedaan fungsi antara alveolus dan bronkiolus dalam sistem pernapasan manusia?
 - a. Alveolus berfungsi sebagai saluran udara utama, sedangkan bronkiolus adalah tempat pertukaran gas.
 - ☒ b. Alveolus adalah tempat pertukaran gas, sedangkan bronkiolus adalah saluran udara kecil yang menuju alveolus.
 - c. Alveolus menyaring udara, sedangkan bronkiolus menghangatkan udara.
 - d. Alveolus mengeluarkan lendir, sedangkan bronkiolus mengeluarkan karbon dioksida.
3. Gas yang dihirup oleh manusia untuk proses pernapasan adalah ...
 - ☒ a. Karbon dioksida
 - b. Nitrogen
 - ☒ c. Oksigen
 - d. Hidrogen
4. Bernapas melalui hidung lebih baik daripada melalui mulut karena hidung ...
 - a. Lebih besar ukurannya
 - ☒ b. Dapat menyaring udara kotor
 - c. Langsung terhubung ke paru-paru
 - d. Tidak mempengaruhi suara
5. Saluran yang menghubungkan rongga hidung dengan paru-paru disebut ...
 - a. Esofagus
 - ☒ b. Trakea
 - c. Laring
 - d. Faring
6. Apa perbedaan utama antara paru-paru kanan dan paru-paru kiri pada manusia?
 - a. Paru-paru kanan memiliki dua lobus, sedangkan paru-paru kiri memiliki tiga lobus.

- b. Paru-paru kanan lebih kecil karena harus memberi ruang bagi jantung, sedangkan paru-paru kiri lebih besar.
 - ☒ Paru-paru kanan memiliki tiga lobus, sedangkan paru-paru kiri memiliki dua lobus.
 - d. Paru-paru kanan berfungsi untuk pertukaran oksigen, sedangkan paru-paru kiri untuk pertukaran karbon dioksida.
7. Apa perbedaan utama antara pernapasan dada dan pernapasan perut?
- a. Pernapasan dada melibatkan diafragma, sedangkan pernapasan perut melibatkan otot-otot antar tulang rusuk.
 - ☒ Pernapasan dada melibatkan otot-otot antar tulang rusuk, sedangkan pernapasan perut melibatkan diafragma.
 - c. Pernapasan dada terjadi saat tidur, sedangkan pernapasan perut terjadi saat beraktivitas.
 - d. Pernapasan dada hanya terjadi pada anak-anak, sedangkan pernapasan perut hanya terjadi pada orang dewasa.
8. Apa perbedaan antara pernapasan eksternal dan pernapasan internal?
- a. Pernapasan eksternal adalah pertukaran gas di dalam sel, sedangkan pernapasan internal adalah pertukaran gas di paru-paru.
 - ☒ Pernapasan eksternal terjadi di paru-paru, sedangkan pernapasan internal terjadi di jaringan tubuh.
 - c. Pernapasan eksternal melibatkan oksigen, sedangkan pernapasan internal tidak.
 - d. Pernapasan internal hanya terjadi saat berolahraga, sedangkan pernapasan eksternal terjadi saat istirahat.
9. Fungsi utama lambung dalam sistem pencernaan manusia adalah
- a. Menyerap sari-sari makanan
 - ☒ Menghancurkan makanan secara mekanis dan kimiawi
 - c. Menyerap air dan mineral
 - d. Menghasilkan insulin untuk mengatur kadar gula
10. Organ pertama tempat terjadinya pencernaan kimiawi adalah
- a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Kerongkongan
 - ☒ Mulut
11. Enzim yang membantu pencernaan makanan di dalam mulut adalah
- a. Pepsin
 - b. Tripsin

- ☒ Amilase
d. Lipase
12. Usus halus berperan penting dalam
a. Mengeluarkan feses
b. Menghancurkan protein menjadi asam amino
☒ Menyerap nutrisi hasil pencernaan makanan
d. Menyimpan cadangan makanan
13. Hati membantu sistem pencernaan dengan cara
a. Menghasilkan asam klorida
☒ Menghasilkan empedu untuk mencerna lemak
c. Menghasilkan enzim amilase
d. Menghasilkan insulin
14. Proses penyerapan air dan pembentukan feses terjadi di
a. Usus halus
b. Usus besar
☒ Lambung
d. Kerongkongan
15. Jika pankreas tidak berfungsi dengan baik, akibat yang mungkin terjadi adalah
a. Makanan tidak bisa dikunyah dengan baik
b. Lemak tidak dapat diubah menjadi asam lemak
☒ Tubuh kekurangan enzim untuk mencerna karbohidrat, lemak, dan protein
d. Empedu tidak dapat diproduksi

LAMPIRAN 23 HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

a. Lembar Observasi Guru Dan Siswa Pertemuan Pertama (5 Mei 2025)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : *IPAS*

Kelas : *V*

Tanggal Pengamatan : *5 Mei 2025*

Pokok Materi : *sistem pernapasan manusia*


Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (v) pada kolom "Ya" jika aspek yang diamati terlaksana dan kolom "Tidak" jika aspek yang diamati tidak terlaksana!

No.	Langkah-Langkah model pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>)		Aspek yang diamati	Keterangan	
				Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		Siswa menjawab salam	✓	
2.			Siswa bersiap untuk berdoa	✓	
3.			Siswa mendengarkan guru mengabsen	✓	
4.			Siswa dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan tingkat kemampuan dan hasil asesmen awal (Kolaborasi, Penerapan TaRL)	✓	
5.			Siswa menyanyikan lagu wajib nasional	✓	
6.			Siswa menanggapi guru saat menyampaikan apersepsi	✓	
7.			Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
8.	Inti	Fase 1 Orientasi masalah	Siswa sudah duduk dengan anggota kelompoknya sebelum pembelajaran di mulai	✓	
9.			Siswa menonton video masalah tentang singkatan dan akronim	✓	
10.			Siswa menyimak tanyangan video tersebut	✓	
11.			Siswa menjawab guru terkait video yang telah ditampilkan seperti Jelaskan pemahaman apa yang kalian dapatkan dari video yang sudah di tampilkan	✓	
12.		Fase 2	Siswa dibagikan LKPD Tipe A dan		

		mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Tipe B		
13.			Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai petunjuk pengerjaan LKPD dan langkah-langkahnya	✓	
14.		Fase 3 membimbing penyelidikan	Siswa mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya dan saling membantu dalam kelompok	✓	
15.			Siswa didik diarahkan untuk saling membantu dalam menyelesaikan LKPD yang sudah disediakan	✓	
16.		Fase 4 menghasilkan dan menyajikan hasil	Siswa menuliskan hasil diskusi di lembar LKPD yang telah disediakan	✓	
17.			Siswa mempresentasikan hasil diskusi dikelas	✓	
18.			Siswa mendengarkan penguatan dari guru	✓	
19.		Penutup	Siswa mengerjakan Lembar Evaluasi yang diberikan	✓	
20.			Siswa melakukan refleksi		

Palu, 5 Mei 2025


Dian Rahmawati Amtaris
 Stb. A40121301

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : *IPAS*
 Kelas : *V*
 Tanggal Pengamatan : *5 Mei 2025*
 Pokok Materi : *sistem pernapasan manusia*
 Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (v) pada kolom "Ya" jika aspek yang diamati terlaksana dan kolom "Tidak" jika aspek yang diamati tidak terlaksana!

No.	Langkah-Langkah model pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>)		Aspek yang diamati	Keterangan	
				Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		Guru memberikan salam	✓	
2.			Guru bersiap untuk berdoa	✓	
3.			Guru mengabsen siswa	✓	
4.			Guru membagi menjadi 3 kelompok berdasarkan tingkat kemampuan dan hasil asesmen awal (Kolaborasi, Penerapan TaRL)	✓	
5.			Guru menyanyikan lagu wajib nasional	✓	
6.			Guru menyampaikan apersepsi	✓	
7.			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
8.	Inti	Fase 1	Guru membagi kelompok siswa sesuai dengan asesmen	✓	
9.		Orintasi masalah	Guru menayangkan video masalah tentang sistem pernapasan manusia	✓	
10.			Guru menyimak tanyangan video	✓	

			tersebut		
11.			Guru melakukan tanya jawab terkait video yang telah ditampilkan seperti Jelaskan pemahaman apa yang kalian dapatkan dari video yang sudah di tampilkan	✓	
12.		Fase 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Guru membagikan LKPD Tipe A dan Tipe B	✓	
13.			Guru menjelaskan mengenai petunjuk pengerjaan LKPD dan langkah-langkahnya	✓	
14.		Fase 3 membimbing penyelidikan	Guru berkeliling untuk mengecek apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan LKPD yang diberikan.	✓	
15.			Guru memotivasi dan memberikan dorongan kepada peserta didik agar aktif dalam kegiatan diskusi	✓	
16.		Fase 4 menghasilkan dan menyajikan hasil	Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	✓	
17.			Guru mengarahkan peserta didik memberikan pertanyaan kepada kelompok lain terkait hasil diskusinya	✓	
18.			Guru membimbing dan kembali memotifasi peserta didik untuk mencapai kompetensi serta memberikan arahan terhadap kemampuan yang ditampilkan peserta didik	✓	
19.			Guru memberikan penguatan kepada siswa	✓	
20.	Penutup		Guru membagikan lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik secara individual	✓	
21.			Guru melakukan refleksi bersama siswa	✓	
22.			Guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari pada hari ini	✓	

23.		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
24.		Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran		
25.		Guru menutup pembelajaran		

Palu, ~~5, April~~^{17, Mei} 2025



Dian Rahmawati Amtaris

Stb. A40121301

b. Lembar Observasi Guru Dan Siswa Pertemuan kedua (14 Mei 2025)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWAMata Pelajaran : *IPAS*Kelas : *V*Tanggal Pengamatan : *14 Mei 2025*Pokok Materi : *sistem pencernaan manusia*

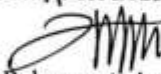
Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (v) pada kolom "Ya" jika aspek yang diamati terlaksana dan kolom "Tidak" jika aspek yang diamati tidak terlaksana!

No.	Langkah-Langkah model pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>)		Aspek yang diamati	Keterangan	
				Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		Siswa menjawab salam	✓	
2.			Siswa bersiap untuk berdoa	✓	
3.			Siswa mendengarkan guru mengabsen	✓	
4.			Siswa dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan tingkat kemampuan dan hasil asesmen awal (Kolaborasi, Penerapan TaRL)	✓	
5.			Siswa menyanyikan lagu wajib nasional	✓	
6.			Siswa menanggapi guru saat menyampaikan apersepsi	✓	
7.			Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
8.	Inti	Fase 1 Orientasi masalah	Siswa sudah duduk dengan anggota kelompoknya sebelum pembelajaran di mulai	✓	
9.			Siswa menonton video masalah tentang singkatan dan akronim	✓	
10.			Siswa menyimak tanyangan video tersebut	✓	
11.			Siswa menjawab guru terkait video yang telah ditampilkan seperti Jelaskan pemahaman apa yang kalian dapatkan dari vidio yang sudah di tampilkan	✓	
12.		Fase 2	Siswa dibagikan LKPD Tipe A dan		

		mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Tipe B		
13.			Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai petunjuk pengerjaan LKPD dan langkah-langkahnya	✓	
14.		Fase 3 membimbing penyelidikan	Siswa mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya dan saling membantu dalam kelompok	✓	
15.			Siswa didik diarahkan untuk saling membantu dalam menyelesaikan LKPD yang sudah disediakan	✓	
16.		Fase 4 menghasilkan dan menyajikan hasil	Siswa menuliskan hasil diskusi di lembar LKPD yang telah disediakan	✓	
17.			Siswa mempresentasikan hasil diskusi dikelas	✓	
18.			Siswa mendengarkan penguatan dari guru	✓	
19.		Penutup	Siswa mengerjakan Lembar Evaluasi yang diberikan	✓	
20.			Siswa melakukan refleksi		

Palu, 4 Mei 2025


Dian Rahmawati Amtaris
 Stb. A40121301

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : *IPAS*

Kelas : *V*

Tanggal Pengamatan : *14 Mei 2025*

Pokok Materi : *sistem pencernaan manusia*

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (v) pada kolom "Ya" jika aspek yang diamati terlaksana dan kolom "Tidak" jika aspek yang diamati tidak terlaksana!

No.	Langkah-Langkah model pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>)		Aspek yang diamati	Keterangan	
				Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		Guru memberikan salam		
2.			Guru bersiap untuk berdoa		
3.			Guru mengabsen siswa		
4.			Guru membagi menjadi 3 kelompok berdasarkan tingkat kemampuan dan hasil asesmen awal (Kolaborasi, Penerapan TaRL)		
5.			Guru menyanyikan lagu wajib nasional		
6.			Guru menyampaikan apersepsi		
7.			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru		
8.	Inti	Fase 1	Guru membagi kelompok siswa sesuai dengan asesmen		
9.		Orintasi masalah	Guru menayangkan video masalah tentang sistem pencernaan manusia		
10.			Guru menyimak tanyangan video		

			tersebut		
11.			Guru melakukan tanya jawab terkait video yang telah ditampilkan seperti Jelaskan pemahaman apa yang kalian dapatkan dari video yang sudah di tampilkan		
12.		Fase 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Guru membagikan LKPD Tipe A dan Tipe B		
13.			Guru menjelaskan mengenai petunjuk pengerjaan LKPD dan langkah-langkahnya		
14.		Fase 3 membimbing penyelidikan	Guru berkeliling untuk mengecek apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan LKPD yang diberikan.		
15.			Guru memotivasi dan memberikan dorongan kepada peserta didik agar aktif dalam kegiatan diskusi		
16.		Fase 4 menghasilkan dan menyajikan hasil	Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi		
17.			Guru mengarahkan peserta didik memberikan pertanyaan kepada kelompok lain terkait hasil diskusinya		
18.			Guru membimbing dan kembali memotifasi peserta didik untuk mencapai kompetensi serta memberikan arahan terhadap kemampuan yang ditampilkan peserta didik		
19.			Guru memberikan penguatan kepada siswa		
20.	Penutup		Guru membagikan lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik secara individual		
21.			Guru melakukan refleksi bersama siswa		
22.			Guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari pada hari ini		

23.		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
24.		Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum menutup pembelajaran		
25.		Guru menutup pembelajaran		

Palu, 4 Mei 2025



Dian Rahmawati Amtaris

Stb. A40121301

LAMPIRAN 24DM DOKUMENTASI

1. Observasi dan wawancara awal (11 September 2024)



2. Validasi Instrumen Tes SDN 2 Talise (21 April 2025)



3. Pemberian *Pretest* di kelas V SD Inpres 2 Talise (29 April 2025)



4. Perlakuan pemberian materi pertemuan pertama (8 Mei 2025)



5. Perlakuan pemberian materi pertemuan kedua (15 Mei 2025)



6. Pemberian posttest (22 Mei 2025)



LAMPIRAN 25 LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Petunjuk

1. Bapak/ibu di mohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar test instrumen penelitian
2. Dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom angka yang sesuai dengan tafsiran berikut:
 1= Tidak sesuai 4= Sesuai
 2= Kurang sesuai 5= Sangat Sesuai
 3= Cukup sesuai
3. Bapak/ibu di mohon untuk memberikan komentar dan saran untuk perbaikan instrumen penelitian, dengan menuliskan di tempat yang tersedia

B. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian isi					
	Kesesuaian indikator soal dengan indikator pembelajaran				✓	
	Kesesuaian isi soal dengan indikator soal				✓	
	Kesesuaian kunci jawaban dengan isi soal				✓	
	Kesesuaian ranah kognitif dengan isi soal				✓	
	Memiliki tingkat kesulitan antara sulit, sedang dan mudah			✓		
	Soal mewakili					

	seluruh materi yang disampaikan				✓	
2.	Konstruksi Soal					
	Rumusan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				✓	
3.	Bahasa yang digunakan				✓	
	Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓	
	Menggunakan tingkat kemampuan peserta didik				✓	

Dengan ini menyatakan instrumen tersebut (✓)

- ☐ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak digunakan untuk mengambil data

C. Komentar dan Saran

Revisi sesuai saran

Palu, 14 April 2025

Validator



Sinta Satria Dewi Pendidik S Pd M Pd

LAMPIRAN 26 SURAT TUGAS VALIDATOR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Soekarno – Hatta Km.9, Palu, Sulawesi Tengah, Kode Pos 94119, Telp: (0451) 429743
E-mail: fkkip@untad.ac.id, Laman: fkkip.untad.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 4857/UN28.1/KM/2025

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIP/NIDN	Instansi
1.	Sinta Satria Dewi Pendit S.Pd., M.Pd	21049402	Dosen PGSD FKIP Universitas Tadulako

Sebagai **Validator Penelitian** adapun nama mahasiswa dan judul penelitian yang akan di validasi adalah sebagai berikut:

No	Nama	Stambuk	Judul
1	Dian Rahmawati Amtaris	A40121301	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD INPRES 2 TALISE

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipakai sebagaimana perlunya.

Palu, 21 April 2025



Rektor,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Sahrul Saehana, M.Si
NIP. 19810917 200501 1 002

Tembusan :
Dekan FKIP Universitas Tadulako (Sebagai Laporan).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. UMUM

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Dian Rahmawati Amtaris |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Santigi 30 April 2003 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Nama Orang Tua | |
| Ayah | : Yahya Amtaris |
| Ibu | : Misrawati Antuna |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Alamat | : Desa Santigi, Kecamatan Bolano Lambunu,
Kabupaten Parigi Moutong |

II. PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------|------------------------|
| 1. SD | : SDN Santigi |
| 2. SMP | : SMP Satap N Santigi |
| 3. SMA | : SMK Muhammadiyah |
| 4. Perguruan Tinggi | : Universitas Tadulako |